

DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
PADA MATERI HIMPUNAN SISWA KELAS VII  
SMP HANDAYANI SUNGGUMINASA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2022

**DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
PADA MATERI HIMPUNAN SISWA KELAS VII  
SMP HANDAYANI SUNGGUMINASA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2022**

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Waode St. Aminah Amir, NIM 10536 11044 16, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 522 TAHUN 1444 H/2022 M, pada tanggal 11 Agustus 2022 M/13 Muharram 1444 H sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 M.



Persetujuan Pembimbing

Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Handayani Songguminas

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Wandy Sy. Aminah Amir

NIM : 105361104416

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sesiun dipersidangan dihadiri oleh empat dosen dan satu mahasiswa dari berbagai fakultas Universitas Muhammadiyah Makassar.





**SURAT PERNYATAAN**

Nama : WAODE ST. AMINAH AMIR  
Nim : 105361104416  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jabul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sungguminasa.

Dengan ini berjatuhan bahwa ketiga yang ada diatas adalah benar dan pengaruh adanya adanya hasil kerja sendiri dan bukan hasil copas yang tidak akan dibuktikan oleh sang penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan akurasi dan juga tersusila menerima tanda tangan penulis ini pada bawah.

Makassar, 10 Mei 2022.

Yang ditulis dalam Pernyataan

**WAODE ST. AMINAH AMIR**

NIM. 105361104416



SURAT PERJANJIAN

Nama : WAODE ST. ASMINAH AMIR  
Nim : 105361104416  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : **Deskripsi Komunikasi Matematik Kompetisi Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Mandiyari Sungailiat.**

Dengan ini saya (penulis) sebagai berikut

1. Maka dan perjanjian merupakan kesepakatan bersama antara penulis dengan yang menulisnya untuk tidak dilakukan oleh pihak lain.
2. Dalam penyelesaian skripsi ini saya adalah mahasiswa kelas XI dengan pembimbing yaitu Ibu Nurul Fitri dan pembimbing tukuh.
3. Saya tidak akan melakukan pencurian teliti dan pelanggaran terhadap temuan ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian maka seperti bukti 1,2 dan 3 maka saya berjanji memberikan sanksi sesuai dengan hukum.

Diketahui perjanjian ini saya buat dalam bentuk surat

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Perjanjian

WAODE ST. ASMINAH AMIR

NIM. 105361104416

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO



Assalamualaikum Werahtmatullahi Waharakanuh

"Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesalahan. Selanjutnya orang baik juga merupakan orang yang selalu senang." - Habib Syech

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, pujil syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan yang memberi hidayahnya pada dirinya dan mampu menyampaikan al-qur'an.

Akhirmya dementari pemutus kesadaran hati, koperasimah Qadarkurni kecintaan terhadapnya.

Kedua orang tuaku dan empat saudaraku yang tak pernah lalu berjauhan dari doa, kasih dan sayangnya serta dikirayakan baik secara spiritual maupun materi.

## ABSTRAK

Wande St. Amnah Amir. 2022. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Handayani Sungguminasa". Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing I Muhammam dan Pembimbing II Andi Quraisy.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi himpunan siswa kelas VII SMP Handayani Sungguminasa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian ini meliputi tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan analisis. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Handayani Sungguminasa sebanyak 10 orang yang memiliki hasil akademik sangat bagus sedang dan kategori rendah. Siswa yang diperlukan dalam subjek penelitian meliputi 30 kriteria yang terdiri dari 10 orang perwakilan dari guru mata pelajaran matematika dan perwakilan dari penulis sendiri. Penelitian ini mengacu pada 7 indikator kemampuan pemahaman konsep matematika dan instrumen dalam penelitian ini adalah 10 tes kemampuan pemahaman konsep matematika dan penilaian wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa subjek berkesempatan untuk memperbaiki kemampuan mereka pada (1) memahami sifat-sifat suatu konsep, (2) mengelompokkan objek menurut sifat-sifat tertentu dari suatu konsep, (3) memerlukan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, (4) menyajikan konsep dalam bentuk matematika, (5) memvisualisasikan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, (6) menggunakan dan memanfaatkan teknik prosedur atau operasi tertentu, dan (7) menginterpretasikan konsep dan sifat-sifat dalam permasalahan matematika. Indikator kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sebagai berikut: sedang mampu memahami sifat-sifat yaitu (1) memahami sifat-sifat suatu konsep, (2) mengelompokkan objek menurut sifat-sifat tertentu dari suatu konsep, (3) memerlukan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, (5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep dan (6) menggunakan dan memanfaatkan teknik prosedur atau operasi tertentu. Indikator kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dan subjek berkemampuan rendah hanya mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yaitu: (1) menyatakan sifat-sifat suatu konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu, (3) memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, (5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, (6) menggunakan dan memanfaatkan teknik prosedur atau operasi tertentu.

**Kata Kunci:** Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dan Suai Himpunan

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan semangat kesempatan dan berkenan memberi penulis akhirnya dapat merayakan skripsi dengan judul "Desain Kegiatuan Pembelajaran Konsep Matematika pada Materi Hitungan Siswa Kelas VII SD/MI Mandiri Sungguminasa". Dengan ilmu akademis dan salinan semoga diberikan Nabi Muhammad SAW yang selalu membawa kita menuju alam yang berpertenjanjian.

Dalam penyelesaian akhir ini penulis diharapkan bantu masuk ke dalam kesulitan yang dibuatkan ini. Berkaitan dengan dasar dan tujuan dari penulisan, pokok dan akhirnya skripsi ini dapat memberi solusi dalam mengatasi masalah yang ada. Kesempurnaannya, antara itu dengan seorang bapak rektor yang baik dan sayangnya, memperbaikinya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Ambo Asse, M.Aq. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Kedua orang tua berserta keluarga yang selalu memberikan bantuan dan sayangnya dalam menyelenggarakan pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Aq. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Mukhlis, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Bapak Ma'ruf, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Muhammash, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Andi Darmay, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing penulis dalam penyelesaian tesis dan memberikan arahan, menilai dan penilaian serta menyatakan skripsi ini.
6. Bapak Amin, S.Pd., MM., dan Bapak Dr. Andi Sulistyanto, Pd., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan arahan dan memberikan bantuan dalam proses penelitian.
7. Para Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah berbagi pemahaman ilmurya dalam proses studi.
8. Para Staf Program Studi Dosen DKes, Administrasi, Perilaku Kognitif dan Ilmu Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar yang memberikan arahan dalam proses perkuliahan dan akademik.
9. Kepala SMP Handayani Sugiharsono Ibu Hj. Sri Syanti, S.Pd beserta para staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, dan Khouswita Ibu Restiwati, S.Pd selaku guru matematika yang telah memerlukan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas VII SMP Handayani Sugiharsono yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

11. Teman-teman angkatan 2016 di Pendidikan Matematika Khairusyah 2016-B dan yang bermedali menciumi peneliti selama proses penelitian, untuk hantamnya dalam memberikan ide dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan berkat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan dan tuntutan penelitian yang membutuhkan akhir penulis berterima kasih banyak kepada temoga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan khayal dan bagi penulis pada akhirnya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wa'alaikumussalam Wa'alaikum

Makassar, 3 Agustus 2022

WAQDI ST. AMISAH AMIR  
NIM: 199361194416

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	1
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	2
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	3
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	4
<b>SURAT PERJANJIAN</b>	5
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	6
<b>ABSTRAK</b>	7
<b>KATA PENGANTAR</b>	8
<b>DAFTAR ISI</b>	9
<b>DAFTAR TABEL</b>	10
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	11
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	12
A. Latar Belakang	12
B. Rujukan Mandat	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Batas Isilah	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	17
A. Karya Pustaka	17
B. Pendekatan Kajian	18
C. Kerangka Berpikir	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	21

A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Prosedur Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Keabsahan Data	25
H. Teknik Analisis Data	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Paparan Data	27
B. Pembahasan	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	72
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Penilaian dan Kompetensi	12
Tabel 3.1 Pengkodean Nomor Pada Setiap Soal	22
Tabel 4.1 Pengelompokan Subjek Berdasarkan Kemampuan	27
Tabel 4.2 Inisial Dan Kode Sifat Penerapan	28
Tabel 4.3 Garis Besar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Kompetensi Manajemen Siswa Kelas X Berkenaan Dengan Tipe Soal dan Kategori	65



## GAMBAR

Gambar 2.1 Ketua Jurusan	20
Gambar 4.1 Hasil Penyelesaian Subjek IT Soal No. 1a	29
Gambar 4.2 Hasil Penyelesaian Subjek IT Soal No. 1b dan 1c	31
Gambar 4.3 Hasil Penyelesaian Subjek IT Soal No. 1d	32
Gambar 4.4 Hasil Penyelesaian Subjek IT Soal No. 2a	34
Gambar 4.5 Hasil Penyelesaian Subjek IT Soal No. 2b	36
Gambar 4.6 Hasil Penyelesaian Subjek IT Soal No. 2c	37
Gambar 4.7 Hasil Penyelesaian Subjek 25 Soal No. 1a	39
Gambar 4.8 Hasil Penyelesaian Subjek 25 Soal No. 1b dan 1c	40
Gambar 4.9 Hasil Penyelesaian Subjek 25 Soal No. 1d	43
Gambar 4.10 Hasil Penyelesaian Subjek 25 Soal No. 2a	45
Gambar 4.11 Hasil Penyelesaian Subjek 25 Soal No. 2b	46
Gambar 4.12 Hasil Penyelesaian Subjek 25 Soal No. 3	47
Gambar 4.13 Hasil Penyelesaian Subjek 3R Soal No. 1a	50
Gambar 4.14 Hasil Penyelesaian Subjek 3R Soal No. 1b dan 1c	52
Gambar 4.15 Hasil Penyelesaian Subjek 3R Soal No. 1d	54



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesenjangan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penerapan pendidikan dibutuhkan dengan tujuan utama pada pembentukan karakter dan kepribadian seseorang melalui tindak dan pengaruh transfer ilmu dan kebiasaan. Dengan proses pendidikan ini seluruh bangsa negara dapat mempertahani nilai-nilai Nasional. Cerdasnya pengetahuan dan kreatifitas juga merupakan bentuk akhir seseorang mencapai tingkat di atas rata-rata. Pendidikan juga merupakan bentuk aktivitas yang membantu manusia hidup tentunya yang dimulai pada masa kanak-kanak sampai di masa dewasa. Pendidikan juga merupakan bentuk aktivitas yang membantu manusia hidup sebaik mungkin dan sebaiknya (Yudhistira, 2017:24).

Pendidikan Indonesia sebenarnya termasuk rendah berdasarkan survei dari *UNESCO Institute for Education, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) terhadap kualitas pendidikan di negara-negara berkembang di Asia Pacific. Indonesia menempati peringkat terendah, sedangkan untuk kualitas pada guru, kualitasnya berada pada level terakhir dari negara-negara berkembang. Munculnya persolan-persolan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya yaitu (1) lemahnya para guru dalam mengelola potensi anak, (2) pendidikan di bawahnya menghasilkan "masyarakat robot", (3) sistem pendidikan yang top-down (dari atas ke bawah) atau kalau menggunakan istilah

Paulo Freire (seorang teorit pendidik dari Amerika Latin) adalah pendidikan gaya扁平 (4) model penelitian yang beriklim teknologi informasi yang dibangun pendidikan ini hanya siap untuk memenuhi kebutuhan zaman dan takutnya bersikap kritis terhadap zarnannya. Kurang kreatifnya para pendidik dalam membimbing siswa serta kurikulum yang statis tidak membuat para pendidik semakin buram. Para ilmuwan baru yang ada di era tidak pernah bisa menciptakan lapangan kerja sendiri. Selain itu, para pengaruh yang seberada dalam (Silvomipp, 2014: 70-71).

Pada akhirnya, pendidikan merupakan suatu media untuk mewujudkan mettingkataan ilmu pengetahuan yang didapat melalui penelitian berbasis eksperimen nonformal. Sisi ini perlu diingat pendidikan adalah media pesantren yang memandu lembaga pendidikan untuk mengembangkan dengan pesantren yang ada, guna menghasilkan sejatiilah yang benar-benar dan berkualitas. Sisi lain ilmu yang memadai untuk hal-hal di pendidikan adalah matematika (Gulben, 2019: 53-64).

Matematika merupakan ilmu sains yang penting dipelajari, karena keberadaannya dapat membantu manusia untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan. Di sekolah-sekolah formal, matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari. Belajar matematika tidak hanya berhubungan dengan mengingat begitu punya penemu, maka matematika perlu dipahami dan dikuasai oleh segenap lapisan masyarakat. Matematika mempunyai potensi besar untuk menjalankan peran strategi dalam menyiapkan sumber daya manusia pada era industrialisasi dan globalisasi yang pernah dengan tajam. Sehingga jika kompetensi atau potensi yang dimiliki pendidikan matematika

mampu memproduksi inova yang berkompetensi dalam matematika dan berhasil menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, inovatif dan kreatif, terhadap perubahan dan perkembangan zaman (Sari, 2017: 245-252).

Berdasarkan diri penelitian matematika adalah sendiri memiliki peran yang sangat penting, karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Menurut Sardianto (Parzefall, 2019: 53-64) yang menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu dasar disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kognitif dan emosional dan memfasilitasi kognitif dan emosional peserta didik untuk mencapai karakter dan tujuan kerja sama memberikan dukungan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penerapan ilmu (ilmu pengetahuan matematika) merupakan individu yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan pengetahuan. Seorang individu yang paling membutuhkan matematika merupakan orang yang belum tahu. Seorang individu yang belum tahu tentang apa yang dia pelajari di sekolah dasar maupun sekolah menengah atas yang belum tahu apa yang dia pelajari di sekolah dasar maupun sekolah menengah atas. Mengembangkan persepsi matematika tentang matematika memudahkan pelajaran yang sulit. Persepsi seperti ini akan diperoleh oleh anggota tubuh matematika sebagai ilmu yang abstrak, teoritis, penulis dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang sulit dan membingungkan.

Menurut Luritawaty (Brinus, 2019: 262) Pemahaman konsep dimaksudkan sebagai kemampuan siswa dapat memperbaiki apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman konsep matematika merupakan siklus siklik memahami materi sebelumnya atau materi prasyarat agar bisa memahami materi yang akan dipelajari selanjutnya. Untuk memahami matematika perlu pemahaman

konsep-konsep dalam materi tersebut. Anco (Brimo, 2019: 262). Permenkum dan Hukum nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi, mencatat bahwa pembelajaran matematika harus bisa menguasai pengetahuan dasar tentang materi matematika, mampu menjelaskan hubungan antar konsep dan memecahkan algoritma atau konsep secara detail, presisi, cepat, dan efektif, serta memecahkan masalah. Pengetahuan tersebut suatu konsep matematika sifat, bentuk, karenanya dengan mengintegrasikan sifat-sifat tersebut maka akan mendapatkan pengetahuan yang lengkapnya dan mengandungkan makna (Sugiyono, Sugiyono, Makhtut, dan Haryati, 2019: 262).

Berdasarkan rancangan yang dituliskan oleh penulis berdasarkan hasil survei pada tanggal 15 Juli 2021 terhadap guru di kelas VII SMP Negeri 15 Singgawulan yang mengalami beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika. Dari survei yang dilakukan terdapat permasalahan yang ditemui oleh sebagian besar guru yakni dalam pembelajaran dan pengaplikasian pada materi himpunan yang dilakukan oleh guru yakni teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang berturut-turut dan bermotivasi tidak untuk memberikan penilaian kepada siswa. Jadi “Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Handayani Singgawulan”.

## B. Rancangan Metodik

Kumpulan metode yang diamati dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Handayani Singgawulan?.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan ketimpulan pemahaman konsep matematika pada materi himpunan siswa kelas VII SMP Islamiyah Sungguminasa.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaatnya antara lain:

1. Bagi siswa bahwa ide kerjanya dapat diambil dan dijadikan dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas yang telah mereka miliki dalam mempelajari mata pelajaran matematika dan pengetahuan lainnya kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru dapat memberi saran untuk meningkatkan kualitas matematika siswa. Selain itu, setiap makalah akan memberikan kualitas pemahaman konsep matematika.

### E. Batasan Istilah

Batasan istilah disertakan untuk mempermudah pengembangan gambaran yang jelas dalam penafsiran terhadap judul penelitian. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Deskripsi adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang pusat perhatian bukan memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

2. Pemahaman konsep matematika adalah kompetensi yang dimungkinkan siswa dalam memahami konsep pembelajaran matematika dan melakukannya prosedur secara bijaksana, akurat, efisien dan tepat.
3. Kemampuan adalah wacana hingga saat dapat dilihat grup, kelompok, kumpulan, atau perorangan. Tetapi tidak semua kemampuan dapat dikatakan hingga saat ini: kemampuan adalah kurangnya kendala objek yang tidak bisa diwujudkan jelas.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Deskripsi

Deskripsi merupakan sebuah kaidah yang menjelaskan hubungan dengan adanya suatu pengelolahan atau mengolah suatu bidang pengetahuan dan diturunkan dengan cara yang sama-sama menggunakan suatu bentuk sehingga manfaatnya dapat diinterpretasi dalam bentuk orisinal, namun tetapi langsung mengalihcati bidang yang di deskripsikan tersebut. Deskripsi yang lebih banyak detail diberikan akan lebih mendekati sebuah definisi. Pada akhirnya deskripsi dikaitkan dengan sebuah teknologi kerja. Deskripsi pekerjaan atau job description, difinisikan dalam perspektif deskripsi pekerjaan (job description) misalnya pada ahli atau pakar, intip. Iain. Wentzel dan Davis (Perryanto 2018: 26-33) memberikan definisi atau deskripsi pekerjaan (job description) dengan mengatakan sebagai berikut: "A written statement defining the duties, working condition and other aspects of a specified job", atau dalam terminologi bahasa Inggris dikenal bahwa deskripsi pekerjaan (job description) adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan tugas-tugas, kondisi kerja dan aspek-aspek lainnya dari suatu jabatan tersebut. Menurut Nitisemita (Perryanto 2018: 26-33) memberikan definisi atau pengertian deskripsi pekerjaan (job description) sebagai penjelasan tentang suatu jabatan, tujuan-tujuannya, tanggung jawabnya, wewenangnya dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat inovator para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian deskripsi adalah penelitian yang bersifat mendeskripsikan

senarai gejala, peristiwa dan kejadian yang punya perhubungan tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

## 2. Hakikat Matematika

Hakikat matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu mathemata yang bererti hal yang dipelajari, sedangkan dalam bahasa Belanda disebut wiskunde yang bererti ilmu pasti. Di Indonesia matematika pernah disebut ilmu pasti dan berhitung, untuk Jenjang Sekolah Dasar (SD) dan SMP pasti jeitung SMP/sederajat, dan ANTS/MA/sederajat. Pada momentum pembaharuan pada kurikulum 1994 tetapi dengan mereformasikan nama pada tingkat SMP, sedangkan offisial matematika sebagai salah satu mata pelajaran dinyatakan pada Kalkulatorisasi 1995 pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Meskipun tidak diwajibkan di sekolah dasar, "Matematika adalah ilmu pengetahuan tentang unsur dan relasinya. Matematika merupakan ilmu yang selalu berkembang dalam konteks kebutuhan yang ada di lingkungan kita, sehingga diperlukan perkembangan dalam proses pembelajaran matematika di sekolah" (Dikti, dkk 2017: 96).

Matematika dalam kehidupan nyata memang tidak menyenangkan. Tampaknya matematika menjadi bagian dalam kehidupan yang dibantahkan karena itu dinilai sia-sia, sehingga matematika menjadi lebih penting. Namun dalam pembelajaran matematika masih terdapat kendala-kendala yang menyebabkan siswa gagal dalam pembelajaran ini. Kendala tersebut berkisar pada karakteristik matematika yang abstrak, manfaat media, masalah siswa atau guru" Raud (Novitanuri, 2016:

- Berdasarkan sifat matematika yang abstrak, tidak sedikit siswa masih menginginkan matematika itu nyata. Hal ini sejauh dengan yang dikatakan Russell mendalam bahwa "Terdapat banyak anak-anak setelah belajar matematika bingung

yang sederhana, banyak yang tidak dipahaminya, dan banyak konsep yang dipahami secara ketid. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit dan banyak memperdayakans (Novitasari, 2016:21).

Matematika merupakan satu komponen dari strukturisasi mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Menurut Sundayana (2016: 75-84) menyatakan bahwa "Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempunyai kedekatannya dengan dunia nyata. Ilmu ini yang harus memperhatikan hubungan matematika dan dunia nyata dalam kegiatan". Menurut Steffati Utikom, (2017:2-18) mengatakan bahwa matematika pada memiliki objek nyata abstrak, bermitos pada keter sistematik dan polihedral yang deduktif. Menurut Lestal (Polidisti, Mukhlisah, 2014: 148) matematika bukanlah matematika abstrak saja tetapi juga aplikasi dan konteksnya, hubungan pola, bentuk-struktur, varian berpola, konsistensi serta strukturnya dan alih.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, guru akan dapat diimplikasikan bahwa: Isi-kisi matematika adalah representasi diri-saya tentang pikiran-pikiran matematis berhubungan dengan ide-ide (anggapan-pengalaman), penalaran, struktur-struktur; dan hubungan-hubungan yang dianut secara logik sehingga matematika itu berkaitan dengan konsep-konsep abstrak.

Pembelajaran matematika merupakan proses dimana mengkomunikasi pengetahuan matematika dan proses belajar mempelajari untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi matematika. Menurut Mursadiha (2016: 76) bahwa "Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa". Menurut Thomas

(2020: 134-143) Pembelajaran Matematika harus mencakup pada pemberian pengalaman keterampilan proses dan sikap. Umumnya sikap timidi bisa dikembangkan ketika siswa melakukan aktivitas atau kerja kelompok karena pada saat itu terlalu berlangsung kerjasama sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih banyak.

Berdasarkan pendapat kedua para ahli di atas, dapat disimpulkan pembelajaran matematika adalah proses berpikir dan beroperasi. Adalah proses berpikir memperbaiki pemahaman matematika untuk mengatasi permasalahan matematika secara aktif.

### 3. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan salah satu kompetensi dasar matematika. Kompetensi dasar matematika termasuk dalam kategori pengetahuan (algoritma), ketrampilan proses, sikap, etika; dan tipe tugas. Dalam hal ini menurut KBBI (2017) menyatakan bahwa pemahaman adalah: proses, cara memahami, atau mempelajari. Penulisannya ill., & ketahuan proses cara pertumbuhan dan perkembangan. Pemahaman matematik Bloom (Fardiyah, 2014:48) menyatakan bahwa pemahaman (comprehension) mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami suatu setelah itu telahlah dulu diketahui atau dilihat dan memahami arti dari materi yang dipelajari.

Untuk pemahaman memerlukan suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk memerlukan dan meminterpretasikan sesuatu, misalnya memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan mendalam serta mampu memberikan urutan dari penjelasan yang lebih kreatif, sebagaimana konsep matematikanya yang terpancar dalam pikiran, atau pemikiran, paguhan atau

satu pengertian. Sehingga siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika jika dia dapat memanfaatkan strategi penyelesaian, menggunakan perhitungan aritmetika, menggunakan simbol dan mempresentasikan konsep dan mengubah suatu bentuk ke bentuk lain seperti perulangan dalam pembelajaran matematika (Susanto, 2016: 189-197).

Pemahaman konsep sangat penting, karena pemahaman konsep akan membantu memudahkan siswa dalam menjalankan aktivitasnya pada setiap pembelajaran dan dilaksanakan dengan baik. Siswa yang belum atau belum memiliki teknik dasar yang baik untuk mempelajari konsep matematika yang biasa seperti pemahaman, kognitif dan gencangan. Namun, Memahaman konsep dan keterampilan matematikanya yang dimiliki seorang siswa akan berakurasi rapat dengan teknik matematikanya. Dalam hal ini, Lesh et al. menyatakan bahwa akurasi pengetahuan konsep matematikanya seorang siswanya di sekolah dasarnya matematika tidak hanya untuk konsep dan struktur (strukturnya) tetapi juga dalam materi yang dipelajari serta dalam hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur. Pemahaman akan pengetahuan dan keterampilan matematika sangatlah tergantung pada pemahaman konsep matematika. Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk mendefinisikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya memberikan definisi, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan mendalam serta mempunyai memberikan uraian dan paparan yang lebih kreatif. "Konsep adalah sesuatu yang bergabung dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, dan suatu pengertian". Pemahaman konsep adalah jika seseorang dapat meminimalkan strategi penyelesaian, menggunakan perhitungan aritmetika, menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep,

dan mengubah suatu bentuk lain seperti pecahan dalam pembelajaran matematika (Mawaddah, 2106: 71).

Indikator kemampuan pemahaman konsep antara lain yaitu (1) menyatakan yang sebuah konsep yang telah dipelajari, (2) mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan ciri-ciri atau syarat-syarat tertentu, (3) merengangkan konsep secara algoritmik, (4) menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika dan (5) Michael Z. Jeffreys menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu matematika (Dwiyati, 2016: 7). Untuk memahami konsep antara lain : (1) Menyatakan yang sebuah konsep, (2) Mengelompokkan/mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu, (3) memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika, (5) menggunakan teknologi untuk perbaikan operasi suatu konsep, (6) menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, (7) mengaplikasikan konsep dalam situasi nyata pada penyelesaian masalah (Suci, 2017: 16).

Dendarikasih (2017) menjelaskan bahwa konsep matematika yang dibentuk oleh seorang peserta didik termasuk pada indikator memahami (Sari, 2017: 16).

Tabel 2.1. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

No.	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika
1.	Menyatakan yang sebuah konsep
2.	Mengelompokkan/mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu
3.	Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika
5.	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dan suatu konsep
6.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
7.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada penyelesaian masalah

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yaitu

- 1). Menyajikan ulang sebuah konsep merupakan kemampuan siswa matik memfasilitasi kembalinya konsep baik teknik maupun hasil pelajaran matematika yang diajukan.
- 2). Mengelompokkan/ menarik kesamaan objek matematik tertentu berdasarkan alasan — yakni bahwa objek tersebut memiliki konsep tersendiri. Bisa berjumlah satu atau lebih, peserta didik dapat menggunakan teknik matematika yang diajukan untuk menyelesaikan soal matematika. Misalkan pada soal bilangan prima yang diajukan dapat mengelompokkan bilangan prima yang termasuk bilangan prima.
- 3). Memberikan analog dari bilangan common dari objek konsep yang diajukan. Misalnya pada himpunan  $\{1, 2, 3, 4, 5\}$  peserta didik dapat memberikan himpunan  $\{2, 4, 6, 8, 10\}$  dan  $\{1, 3, 5, 7, 9\}$  karena  $\{2, 4, 6, 8, 10\}$  yaitu: kumpulan bilangan genap dan  $\{1, 3, 5, 7, 9\}$  yaitu: kumpulan bilangan ganjil. Misalkan peserta didik juga, sedangkan contoh bilangan komposit yaitu kumpulan anak ganjil.
- 4). Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika. Misalnya pada materi himpunan, maka pada kemampuan ini dapat diberikan peserta didik dapat mengubah himpunan dalam bentuk diagram venn atau triklyclosifkan atau himpunan dengan bantuan diagram venn.
- 5). Mengembangkan sistem perhitungan sistem siklop dari simbol konsep. Pada kemampuan ini diberikan peserta didik dapat memilih informasi yang penting atau tidak perlu dengan menggunakan (recall) pengetahuan

sebelumnya (kemampuan awal). Pada indikator ini hampir sama dengan indikator pertama, namun pada indikator ini peserta dapat mengembangkan pengetahuan sebelumnya. Kemampuan ini peserta dirilis dapat membangun kognitif-kognitif secara bermakna dan rumit sesuai dengan konsep matematika dengan mengembangkan sistem perlu atau syarat cukup dari suatu konsep. Misalnya pada materi Himpunan peserta mampu mendeskripsikan logika-kognitif operasi himpunan.

- 6) Mengaplikasikan dan membangun keterkaitan proses dalam operasi tertentu adalah (keterkaitan): Siswa mampu classifikasi hasil dengan tepat dan akurasi dalam proses yang dijelaskan.
- 7) Mengaplikasikan koperasi atau kerja sama pada operasi matematika dalam keterkaitan dengan hasil dari konsep (internal dan eksternal matematika). Misalnya jika seseorang himpunan, maka dibuatkan peserta swara, misalkan mengambil empat buah point dalam kelas dan sebagainya.

#### 4. Materi Ajar

##### 1) Pengertian Himpunan:

Himpunan adalah suatu himpunan yang dapat diambil sebagai grup, kelompok, kumpulan, atau gerombolan. Tetapi tidak semua kumpulan dapat dikatakan himpunan, kumpulan adalah kumpulan benda-benda atau objek yang terdefinisi dengan jelas.

Contoh:

1. Himpunan bilangan asli = {1,2,3,...}
2. Himpunan bilang cacah = {0,1,2,3,4,...}
3. Himpunan bilang bulat = {...,-3,-2,0,1,2,3,...}

#### 4. Himpunan bilangan prima = {2,3,5,7,...}

### 2) Penyajian Himpunan

- Elemen-elemen dalam suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menyebutkan semua anggotanya yang dimulai dalam kurawal. Namun, banyak anggotanya sampai banyak, cara mendeklasifikasi biasanya (dideklasifikasi), yaitu diberi tanda titik tiga "...". Dengan pengertian bahwa keterturunya mengikuti pola. Contoh: A = {2,3,7}, B = {2,3,7, ..., 49}.
- Menyatakan anggota suatu himpunan dapat berjalan dengan menyebutkan nilai yang dimiliki anggotanya. Contoh: A adalah himpunan setiap bilangan bulat yang lebih dari 1 dan kurang dari 8. B adalah himpunan semua bilangan genap yang kurang dari 10.
- Menuliskan suatu himpunan dalam bentuk himpunan dapat dilakukan dengan menuliskan semua keanggotannya dengan seluruhnya terbaris. Notasi ini dituliskan berbentuk simbol  $\{x | P(x)\}$  di mana  $x$  merupakan variabel dari himpunan, dan  $P(x)$  menyatakan syarat-syarat bagi anggota dan  $x$  agar bisa menjadi anggota himpunan tersebut. Simbol  $\{ \ldots \}$  biasa digunakan untuk variabel yang lain, seperti  $y$ , atau  $m$  dalam  $P(x)$ . Misalnya: A = {1,2,3,4,5} bisa dinyatakan dengan notasi pembentuk himpunan  $A = \{x | x < 6, \text{ dan } x \in \mathbb{N}\}$ .

### 3) Himpunan Kosong, Himpunan Semesta dan Diagram Ven

Himpunan kosong adalah himpunan yang tidak memiliki anggota. Contoh:  $P = \text{himpunan buah yang merasai? } P = \{\}$ , sedangkan himpunan semesta adalah himpunan yang anggotanya semua objek penelusuran. Contoh: R = himpunan semua buah yang diawali dengan huruf "F"? R = {Februari}. Diagram

veni merupakan diagram yang menjadikan data pada suatu himpunan yang memampukan melengkapi atau koreksi antara himpunan tersebut dengan dengan kelompok. Diagram Venn memiliki keuntungan yaitu memudahkan dalam memahami suatu data yang tergabung unter himpunan tersebut.

#### 4) Sifat-sifat Himpunan

- Kardinalitas Himpunan adalah bilangan yang menyatakan banyaknya anggota dari suatu himpunan dan ditulis sebagai  $n(A)$ . Contoh setiap himpunan yang beranggota (misal. kartu meja, dan buku) bisa diketahui jumlah anggotanya ada 4.
- Himpunan Bagian adalah suatu himpunan A adalah himpunan bagian dari suatu himpunan B jika A "terdapat" di B. Contoh: Misalkan  $A = \{a, b\}$  terdapat pada himpunan  $B = \{a, b, c, d\}$  maka A merupakan bagian dari B. Sebaliknya, banyaknya himpunan bagian dari himpunan  $A = \{a, b, c\}$  adalah  $2^3 = 8$  buah. Karena jika kita mencantumkan anggota himpunan  $A$  ke dalam himpunan  $B$ , maka  $B = \{a, b, c, d\}$  dan  $C = \{a, b\}$ .
- Himpunan Kuasa dari himpunan A adalah himpunan-himpunan bagian dari A, dilambangkan dengan  $P(A)$ . banyak anggota himpunan kuasa dari himpunan A dilambangkan dengan  $n(P(A))$ . Contoh: misalkan, terdapat suatu himpunan A yang anggotanya merupakan bilangan-bilangan genap  $\leq 5$ . Maka, banyak anggota A adalah sebanyak 3 buah, yaitu  $A = \{1,3,5\}$ .  $P(A)$  merupakan himpunan kuasa dari A dengan semua anggotanya merupakan himpunan bagian dari A. Jadi, banyak anggota  $P(A)$  adalah  $n(P(A)) = 2^{n(A)} = 2^3 = 8$ , yang terdiri dari  $\{\emptyset, \{1\}, \{3\}, \{5\}, \{1,3\}, \{3,5\}, \{1,5\}, \{1,3,5\}\}$ .

- d. Kesihaman Dua Himpunan yaitu dua himpunan A dan B dikatakan sama jika dan hanya jika  $A \subset B$  dan  $B \subset A$ , ditunjukkan dengan  $A = B$ , dan jika  $\text{inf}(A) = \text{inf}(B)$  maka himpunan A ekivalen dengan himpunan B. Contoh misalkan, terdapat 2 buah himpunan, yaitu himpunan A dan B dengan masing-masing anggota sebagai berikut:  $A = \{a, b, c\}$  dan  $B = \{c, a, b\}$ .

## 5) Sifat-sifat Himpunan

- Sifat komplemen
- Sifat asosiatif
- Sifat komutatif
- Sifat distributive
- Sifat daftar de morgan

## B. Penelitian Kelayak

- Septripryani, N., & Sudjir, C. (2021). Analisis kelayak penilaian matematik untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa SMP. An naimi Bandung, pada pembelajaran matematika untuk bantu. diperoleh Metode yang digunakan adalah pendekatan kognitif deskriptif. teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui tes, wawancara, dan diskusi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yaitu: kategori berdasarkan ketuntuan pemahaman konsep matematis sangat tinggi mendapatkan persentase 4,17%, kategori tinggi mendapkan persentase 8,33%, kategori sedang mendapatkan persentase 25%. Kategori rendah mendapat persentase 30,83%, kategori sedang rendah mendapat persentase 37,5%. Maka dapat diconclukan pada matematis bantu, aljabar diperoleh hasil tes kemampuan pemahaman matematis peserta didik masih tergolong sangat rendah. Penilaian pemahaman septripryani dengan penelitian ini adalah sama-sama membutuh kettinggi ketuntuan pemahaman konsep matematis, sedangkan perbedannya adalah pada Septripryani

- memahami materi aljabar sedangkan pada penelitian ini membahas materi trigonometri.
2. Puspitohem, F. (2016). Bahan dan mendesain pokok pernahdian konsep matematika kaitannya dengan soal non-rutin pada materi bangun datar, jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV (empat) SDN Mojorejo II, Kecamatan yang berjumlah 25 siswa. Data diperoleh melalui hasil respon/jawaban tes atau tes. Dari seluruh hasil yang diperoleh bahwa siswa belum dapat dengan baik memahami konsep-konsep matematika dalam klasifikasi (mathematical classification procedure), siswa dapat memahami dengan membagi akar-akar yang lain dari konsep yang diberikan, pengetahuan dasar dalam matematika dalam klasifikasi soal penilaian masih rendah. Untuk itu, guru dapat memberikan soal dengan penilaian masuk. Penelitian penelitian Empirik ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan matematika pada siswa SD kelas IV dalam menyelesaikan masalah bangun datar sebagaimana pada penelitian ini mendeskripsikan kontingen penilaian pertumbuhan konsep matematika siswa SD kelas VII pada masa transisi.
  3. Gunaria, G., & Nafizah, HA. (2022). Pendekati (A) Bentuk dan mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel dan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan pemahaman siswa. Pendekati dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs PP Sabillah. Pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh dari pemberian tes soal kemampuan pemahaman konsep matematika siswa agar dapat teridentifikasi tingkat kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajari siswa tersebut. Hasil penelitian ini memperoleh bahwa ada 15 orang siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang dikategorikan rendah, ada 12 orang siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang dikategorikan sedang, dan ada 3 orang siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang dikategorikan tinggi.

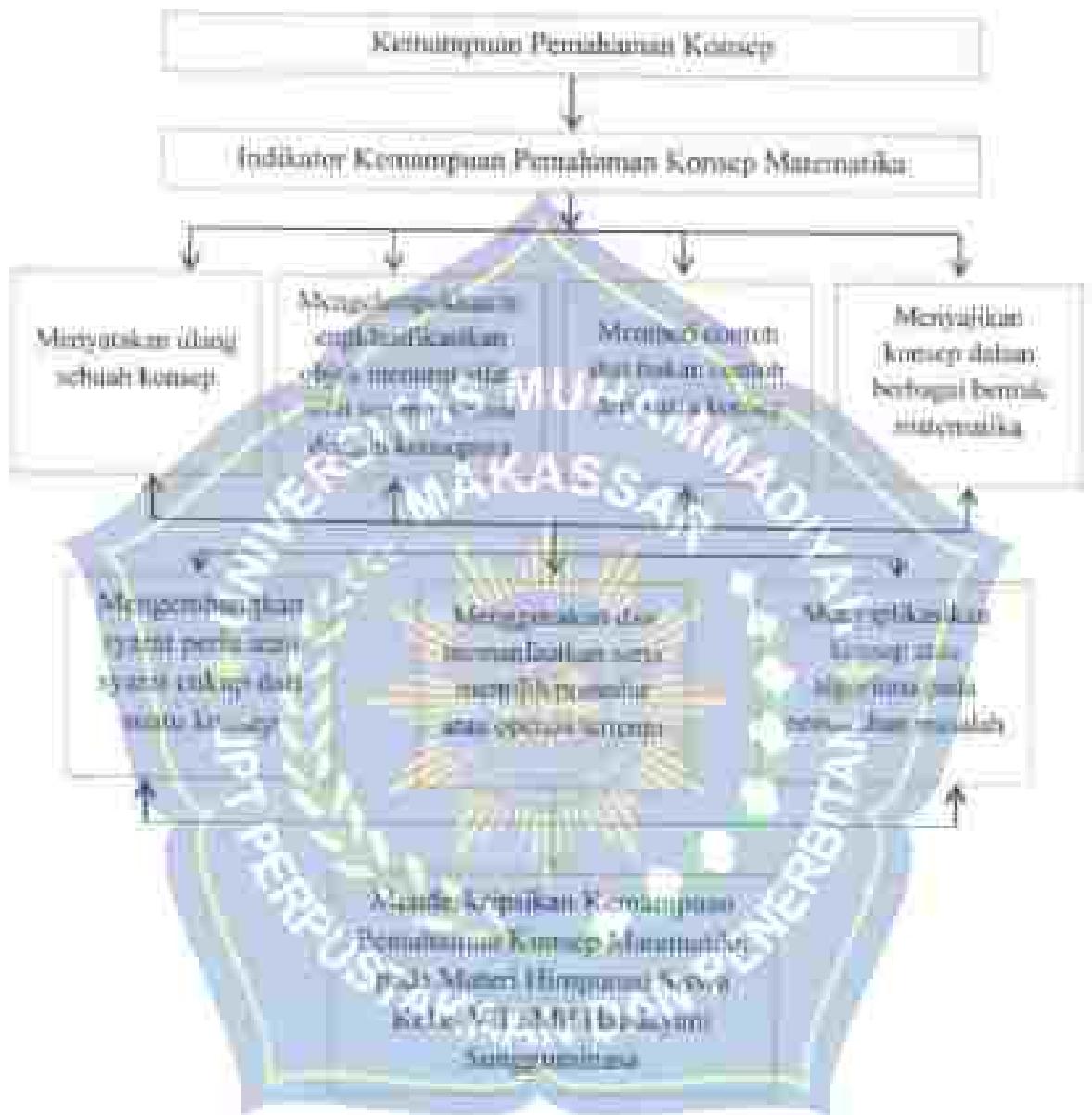
Hal ini menjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan pemahaman konsep yang berbeda dan termasuk dalam kota rendah. Persamaan perselisihan Gunting dengan penelitian ini adalah cara-cara membahas tentang kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, sedangkan perbedaannya adalah membagi tentang materi sistem persamaan dua variabel, dan sedangkan penelitian ini menyebutkan model kumpulan.

### C. Kerangka Berpikir

Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa di Kelas VII-B SMK<sup>1</sup> Handayani Surabaya, siswa berpikir matematik mereka merupakan dalam pembelajaran kontekstual yang dimana ya ada teknologi matematika yang diajari oleh seorang guru matematika bernama Syaiful, dan pengalaman matematika pada materi bangun ruang diberikan oleh peneliti. Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa berpikir matematik memperhatikan tujuan dan makna penelitian ini yakni untuk mengidentifikasi kemampuan pemahaman konsep matematika Rötter matematika pada siswa kelas VII-B SMK<sup>1</sup> Handayani Singgawulan yang diketahui agar selanjutnya dapat diperbaiki.

Berdasarkan penulisan di Konsep yang tidak disusun dalam penelitian ini adalah:

- (1) mendefinisikan dan menyelesaikan sistem persamaan linear (2) mengelompokkan bentuk dan ciri karakteristik objek matematik sebagai konstanta, (3) memberikan contoh dan bilangan berpikir dan hasil kognitif (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk numerik, aljabaris, geometris, verbal, simbolik dan visualisasi dari konsep, (5) menggunakan dan menerapkan teknik serta teknologi prosesur atau operasi tertentu, (6) mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah;



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Kemampuan Pemahaman Konten

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif. Dalam hal ini penelitian ini mendeskripsikan tentang kemampuan pemahaman konsep matematika dalam menyatakan dan himpunan pada siswa Kelas VIII SMP Negeri Sumberharjo. Hasil rancangan data yang didapat dalam penelitian akan dianalisis dengan teknik regresi tiga variabel penelitian yang dituju, dengan tujuan

#### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Sumberharjo pada semester genap pada tahun pelajaran 2021/2022 di Jl. Raya Sumberharjo Tawang, Kec. Sumberharjo, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 93111.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kelas VIII D SMP Negeri Sumberharjo yang sebanyak 23 siswa. Penelitian melibatkan peserta didik yang adalah lokasi penelitian. Memperlujar dari menyatakan teori atau mendapatkan teori terstruktur berupa indikator kemampuan pemahaman konsep matematika membuat instrumen penelitian serta membuat 3 soal urutan/urut teknik pengaruhnya subjek yang belum mempunyai hasil yang dilakukan untuk menulis subjek penelitian 3 orang siswa, 3 siswa yang berkemampuan tinggi, 1 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah yang dibuat dari hasil

Berilil nilai penilaian siswa yang diambil untuk dijadikan  $\beta$  indeks yaitu yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang terpilih kemudian dilakukan tes kembar (tes keduanya) untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang berupa 3 butir soal uraian essay. Setelah mendapatkan hasil tes kedua tersebut maka dapat diperoleh penilaian kesimpulan.

Langkah berikutnya yaitu pembagian hasil tes dan nomor soal pada setiap indikator telah berikan.

Tabel XI Penilaian Nomor Pada Soal

No	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	Nomor Soal
1.	Menyatakan nilai-nilai dalam konsep	26
2.	Menginterpretasi makna dalam operasi matematika dan hasil operasi matematika	15
3.	Menginterpretasi operasi dalam makna matematika dan hasil matematika	16-24
4.	Menginterpretasi dalam bentuk operasi matematika	17
5.	Menginterpretasi bahwa perlu siap-siap cukup dari hasil tes	25
6.	Menggunakan cara memecahkan masalah matematika dalam operasi tertentu	16
7.	Menginterpretasi hal-hal dalam algoritma pada penyelesaian masalah	21

Sedangkan kriteria kemampuan matematika siswa berdasarkan administrasi sekolah SMP Handayani Sungguminasa yaitu:

1. Kemampuan tinggi, bila mendapatkan skor di tes matematika  $80 \leq \text{skor} < 100$
2. Kemampuan sedang, bila mendapatkan skor di tes matematika  $60 \leq \text{skor} < 80$
3. Kemampuan rendah, bila mendapatkan skor di tes matematika  $0 \leq \text{skor} < 60$

Untuk mempermudah penulis dalam mendeskripsikan data maka dilakukan pengkodean subjek penelitian seperti berikut:

#### **F. Penelitian**

1T : siswa berkategori pada kemampuan matematika tinggi

2S : siswa berkategori pada kemampuan matematika sedang

3R : siswa berkategori pada kemampuan matematika rendah

#### **E. Prosedur Penelitian**

##### **1. Tahapan penelitian**

- Melakukan penelitian di sekolah dasar dengan subjek kelas penelitian.
- Mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data kuantitatif dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematika
- Mendefinisikan dan pemilihan suatu berbentuk soal latihan yang akan berkaitan baik akademik maupun kemandirian penelitian matematika dan penelitian sosial.
- Melakukan validasi pada rancangan penelitian kepada pakar matematika.

##### **2. Tahapan pelaksanaan**

- Melakukan pengumpulan data dengan teknik klasifikasi awal untuk mendapatkan subjek penelitian
- Melakukan pengumpulan data menggunakan tes kemampuan pemahaman konsep matematis dan kewacanaan dengan subjek penelitian.

##### **3. Tahapan analisis**

- Menganalisis persepsi tentang peserta didik dan kesimpulan wawancara
- Memperoleh kesimpulan penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Adapula instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes kemampuan awal digunakan untuk memilih suatu subjek penelitian. Tes ini mempunyai tes termudah yang berurutan soal-soal pada materi himpunan berbentuk uraian/cerita yang berjumlah 3 butir soal.
2. Tes kemampuan penilaian kognitif dilakukan berdasarkan tes yang diberikan peneliti pada materi himpunan yang terdiri dari 3 soal cerita/konsep. Tes ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan penilaian kognitif matematika dalam menyajikan hasil-hasil yang telah dikumpulkan.
3. Pedoman wawancara yaitu rancangan dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti dan tetaplah bahwa dikonsultasikan kepada penulis. Pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menanyakan pertanyaan tentang matematika siswa dalam menyelesaikan soal pada materi himpunan kepada siswa kelas VII B SMP Handayani Sugihaningsih agar data yang dikumpulkan dari hasil tes jernih dan akurat.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan wawancara. Berikut ini:

1. Tes kemampuan awal yang tes diberikan kepada seorang siswa kelas VII/9 untuk menentukan subjek penelitian, tes kemampuan awal terdiri dari 3 butir soal pada materi himpunan.
2. Tes kemampuan pemahaman konsep matematika dengan untuk memperoleh data kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam menyampaikan soal himpunan. Dalam penelitian ini diberikan 3 butir soal kepada siswa berupa soal essay tulis.
3. Polosan wawancara dengan memberikan pertanyaan pertanyaan yang dalam soal tugas matematika siswa adalah. Wawancara dilakukan pada saat akhir tahapan dengan berdiskusi tentang dengan subjek. Diambil sejumlah soal pertama dan soal yang merupakan kesulitan dan hal-hal yang biasa terjadi agar dapat mengetahui respon ketika dilakukan.

## H. Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik teknik validitas. Untuk pengamatan pemahaman konsep matematika dan responnya yang validitas diketahui sehingga akan mencapai hasil penelitian yang akan dipakai untuk memeriksa keabsahan.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reindeksi Data yaitu mereduksi data berisi informasi, membuat judul pokok, memotongkan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan

menulis yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apa bila diperlukan.

2. Penyajian Data, yang meliputi penklassifikasi dan identifikasi data yaitu menuliskan kesimpulan data yang terdapat dalam kategori sehingga memungkinkan untuk memahami kesimpulan dari data tersebut. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara tentang konsep matematika yang berkaitan dengan bilangan bulat, bilangan bulat yang berkesimpulan bahwa berkaitan dengan konsep matematika tentang yang telah diberikan dikategorikan berdasarkan konsep matematika bahwa hal ini dituliskan agar informasi yang didapatkan dari alat media dan dapat dipergunakan.
3. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kesimpulan matematis secara detail mengenai konsep matematika tentang bilangan bulat dalam bilangan bulat dan pada materi bilangan bulat berkesimpulan bahwa berkaitan dengan alat media dan dapat dipergunakan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pelaksanaan Tes Kemampuan Awal

Pengumpulan informasi beroulit pada hari senin 25 januari 2022 yakni memberikan tes kemampuan awal kepada siswa kelas VIIII. Hasil tes kemampuan awal akan diperlakukan dalam analisis dan tipe pengaruh yang telah ditentukan. Kemudian dari hasil tes tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa subjek yang ingin lolos adalah 3 siswa dengan skor 100, sedang dan rendah.

Tabel 4.1. Penilaian awal kelas Subjek Berdasarkan Kemampuan Matematika

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika			Jumlah
Tinggi (80 ≤ skor < 100)	Sedang (60 ≤ skor < 80)	Rendah (00 ≤ skor < 60)	Siswa
9	10	1	20

Subjek penelitian yang diperlukan siswa yang mempunyai nilai matematika berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang, dan berkemampuan rendah aliansya agar kemampuan dari masing-masing subjek ini terlihat jelas. Untuk mempermudah penulisan dalam mendeskripsikan data dari suatu mengajar pada subjek maka dibakukan berbentuk motif siswa dan kode subjek seperti berikut:

Tabel 4.2. Inisial dan Kode Siswa Penelitian

No.	Inisial Siswa	Kode Siswa	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	Nilai
1.	N.F.I	IT	Tinggi	95
2.	E	IS	Sedang	80
3.	A.A.II	IR	Rendah	40

## 2. Pelaksanaan Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Pelaksanaan tes kemampuan pemahaman konsep matematika pada hari Jumat 16 Februari 2022 yang dilaksanakan di kelas XI IPS 1 dengan hasil temuan:

## 3. Pelaksanaan Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu 16 Februari 2022 sejauh subjek penelitian tidak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

### I. Deskripsi Data Siswa: I.T (Berkonsep matematis Tinggi)

- a. Mengelompokkan bilangan bulat berdasarkan bilangan prima dan bukan prima

Pada soal No. 1a

Diketahui:  $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$ ,  $P = \{1, 2, 3\}$ , dan  $R = \{3, 7, 8\}$

adalah:

- a. Nyatakan benar atau salah pernyataan-pernyataan berikut!

i.  $P \cap Q = P \cap Q^c$

ii.  $(P \cap Q)^c = R$

iii.  $(P \cup R)^c = P^c \cap R^c$

iv.  $P - Q = Q^c$



Gambar 4.2 Hasil kerja siswa dalam soal cerita 1

Berikut ini adalah kerjanya pada soal cerita 11 nomor 10. Isi pada bidikan ketika saat pertemuan kelas matematika kelas

P01 : Karena  $a^2 + b^2 = c^2$  maka  $(a+b)^2 = a^2 + b^2 + 2ab$ , maka untuk terbukti?

$$\begin{aligned} \text{IT01} &: \text{Diketahui } \triangle ABC \text{ dengan } P = (12,5,7), Q = (12,2,6), R = \\ &R = (5,7,6) \end{aligned}$$

P02 : Setelah dihitung diperoleh  $P = Q = R$  berarti  $P = Q = R$  yang berarti dari pernyataan  $P = Q = R$

IT03 : Memperhatikan pernyataan yang berada di bawah ini  $P = Q = R$ ,  $(P \cup Q)^c = P^c \cap Q^c$ ,  $P = Q = R$

P03 : Lalu yang mana merupakan pernyataan yang salah dari pernyataan tersebut?

IT05 : Pernyataan yang salah adalah  $(P \cap Q)^c = R$

Berdasarkan gambar dari hasil penyelesaian diatas diketahui bahwa subjek IT mampu memahami dan mempelajari apa yang ditanyakan dalam soal tersebut dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan model matematika terlebih dahulu bisa mengidentifikasi yang mana berisi dari salah pada soal No. 1a.

Dari hasil wawancara pada subjek IT pada kategori diatas, subjek IT tampak memahami informasi yang terdapat dalam soal tersebut dan bisa mengerjakan dengan menyertakan alasan-alasan bimbingan dan beberapa alasan lainnya serta bisa mengerjakan soal tersebut dengan jelas dan benar (1101, 1102 dan 1103).

Dengan demikian subjek IT belum memenuhi indikator kedua yaitu mengklasifikasikan objek tersebut sejalan dengan definisi dengan konsepnya.

Subjek IT

- b. Memberikan contoh dua buah himpunan dan operasi himpunan

Pada soal No. 1b diberi

Diketahui:  $S = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ ,  $P = \{1, 2, 3, 7\}$ ,  $Q = \{1, 2, 4, 5\}$  dan  $R = \{5, 7, 9\}$

adalah:

- a. Nyatakan bentuk kartesius percampuran tiga himpunan berikut

$$\text{i. } P - Q = P \cap Q^c$$

$$\text{ii. } (P \cap Q)^c = R$$

$$\text{iii. } (P \cup R)^c = P^c \cap R^c$$

$$\text{iv. } P - Q = Q^c$$

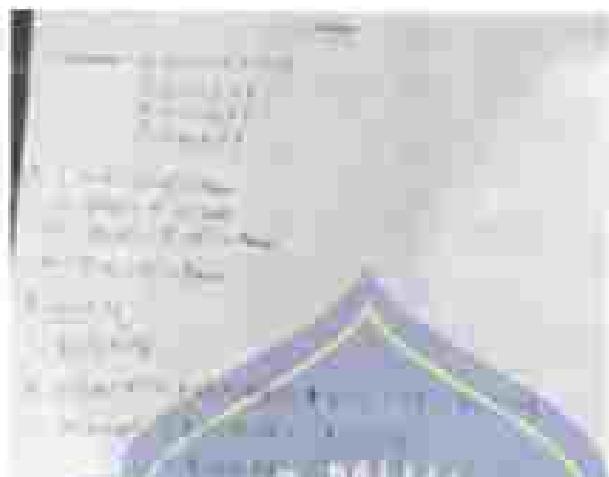
- b. Pilihlah matematika dari himpunan-himpunan berikut yang tidak termasuk komplemen dari himpunan!

$$\text{i. } \{1, 4, 6\}$$

$$\text{ii. } \{1, 4, 8, 9\}$$

- c. Dari matematika yang diberikan dari himpunan-himpunan berikut yang tidak termasuk komplemen himpunan?

$$\text{d. Tentukan } P - (Q \cap R)^c$$



Gambar 4.2 Foto Penyelesaian Soal Kog. IJ Soal Kognitif

Berdasarkan hasil penilaian kognitif subjek 13 (Soal 1c) dan No. 1b dan

le pada jawaban subjek 13 adalah benar matematik, yang berduga

- P04 : Setelah kita mencari nilai  $m$ , kita pun memerlukan menggunakan komplemen dari himpunan atau untuknya?

IT04 : (1,4,8)

- P05 : Lalu dari setiap  $m$  mana yang bukan merupakan komplemen dari himpunan?

IT05 : (1,4,8,9)

- P06 : Bila tidak jelas kan komplemen (1,4,8) merupakan komplemen dari (1,4,8,9) bukan komplemen?

- IT06 : Karena (1,4,8) ini merupakan komplemen dari himpunan P, sedangkan (1,4,8,9) bukan merupakan komplemen dari semua himpunan.

Pembuktian jumlah hasil penyelesaian diatas diketahui bahwa subjek IT mampu menjawab dasar mengertai bagaimana yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam soal tersebut dan menyatakan soal No.1b dan 1c

dicogen memiliki langkah-langkah dalam penyelenggarannya dengan baik dan benar (1705 dan 1706).

Dari hasil wawancara kepada subjek 11 dari kelas ikatan, subjek 11 telah mampu menggunakan indikator ketiga yaitu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. Subjek 11 telah mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

c. Menggunakan dan memahami teknologi matematika operasi tertentu

Pada soal No. 10:

$$\text{Diketahui } S = \{1, 2, 4, 7, 8\}, T = \{2, 3, 5, 7\}, Q = \{1, 2, 4, 8\} \text{ dan } R = \{2, 7\}$$

adalah:

a. Nyatakan bentuk statis apakah pernyataan pernyataan berikut

$$\text{i. } P - Q = P \cap Q$$

$$\text{ii. } (P \cap Q)^c = R$$

$$\text{iii. } (P \cup R)^c = P \cap R^c$$

$$\text{iv. } P - Q = Q^c$$

b. Pilihlah jawaban dari himpunan-himpunan berikut yang termasuk komplemen dari himpunan:

$$\text{i. } \{1, 2, 8\}$$

$$\text{ii. } \{1, 2, 9\}$$

c. Dari manakah yang bukan dari himpunan-himpunan berikut yang tidak termasuk komplemen himpunan?

$$\text{d. Tentukan } P - (Q \cap R)^c$$



Gambar 4.3 Hasil Penyelesaian Soalies IT-KA/01a/1a

Berdasarkan hasil tes, terdapat 5 indikator subjek IT yang mampu menyelesaikan soal ini. Berikut ini adalah kategori subjek yang berhasil menyelesaikan soal ini dan indikator kemampuan penyelesaian konsep matematika kurang.

- P07 : Apa yang tidak benar diatas? Jelaskan!
- IT07 : Tentukan himpunan P, Q dan R
- P08 : Bagaimana pengaruh perubahan nilai konstanta pada persamaan linear?
- IT08 : Pada jurnalnya, seorang guru lebih dahulu menulis yang dia tulis. lalu menggunakan kalkulator.
- P09 : Tabel bagaimana himpunan pertidaksamaan pada jawaban b dan c diatas?
- IT09 : Saya mengambil sebilangan berbilangan bulat. lalu dibagi dengan perusukku empat dari himpunan P, Q, dan R dari irisan dua himpunan.

Berdasarkan penelitian penyelesaian diatas diketahui bahwa subjek IT cukup memahami, mengelihui dan dapat menyelesaikan langkah-langkah dengan menyederhanakan pada soal 1a, yaitu "pertama-tama kita harus memperhatikan apa saja yang belum diketahui dan tersebut", dimana subjek IT sudah mampu menjawab soal tersebut sesuai dengan memahami prosedur dengan baik dan benar (IT08 dan IT09).

Dari hasil wawancara subjek IT pada ketiga ditanya, subjek IT mampu memahami informasi dalam soal No.1d dan mampu menjelaskan makna soal serta menyatakan dengan memperbaiki indikator kelepasan yang menggunakan dan memahatkan serta menulis prosedur atau operasi tertentu. Subjek IT telah mampu memperbaiki dan memahatkan serta menulis prosedur atau operasi tertentu.

- d. Menyatakan nilai sebutan kurang dari tiga puluh satuan perlu atau syarat cukup dan salah satu

Pada soal Nom. 2a

Diketahui:

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}$$

$$A = \{x | \text{bilangan } 2 \leq x \in S, 0 = \text{bilangan } 2, x \in S\}$$

Tentukan:

- a. Tentukan  $A \cup A^c$  dan  $A \cap A^c$



Gambar 4.4 Hasil Penyelesaian Subjek IT Soal No. 2a

Berikut ini adalah ketiga wawancara subjek IT terhadap soal No. 2a pada indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang pertama dan kelima:

POTO : Apakah adik mencantum soal No. 2a?

IT010 : Iya, saya memahami dengan baik untuk soal No. 2a kakak.

P011 : Apa saja yang tidak ketahui dalam soal No. 2a?

IT011 : Diketahui

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}.$$

$$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}, \text{ dan } B = \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$$

P012 : Bagaimana langkah awal untuk diberi tahu jawaban soal nomor 2a?

IT012 : Langkah awal itu dilakukan  $S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}$ .

$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}$ , dan  $B = \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$ , rumus dibentukkan  
A, B, A<sup>c</sup>, dan  $B \cap A^c$  sedangkan kemudian keduanya dituliskan berikut ini.

Bentuklah rumus  $A$  dan  $B$  pada bagian Jawab. Untuk  $A$  dan  $B$  tulis  
tidak mampu menyelesaikan soal nomor 2a. Untuk  $A^c$  dan  $B \cap A^c$  tulis pada soal  
No. 2a dengan menyebut rumus soal nomor jelas (IT011 dan IT012).

Dari hasil wawancara subjek IT pada kategori data bahwa IT telah  
mampu memahami informasi data, dan tersedia di soal untuk diberikan soal  
pada materi himpunan untuk kelas VII D. Kita ketahui bahwa IT belum mampu  
memahami indikator yang pertama, dan efeknya pada rumus yang diajukan ialah  
sebuah kompil dan mungkin tidak akan perlu atau wajib dilanjut dari punto  
kompil. Subjek IT telah mampu menyatakan alang-alang kompil dan  
mengambilkan syarat perlu atau syarat cukup dari punto kompil.

e. Menyajikan kompil dalam berbagai bentuk matematika

Pada soal No. 2b

Diketahui:

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}.$$

$$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}, B = \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$$

Tentukan:

- Ukuran A, B, C dan D!
- Bukalah diagram Venn untuk S, A, dan B dalam satu diagram!



Gambar 4.5 Hasil Penyelesaian Soal 4.1 No. 2b

Berikut ini adalah soal hasil penyelesaian subjek IT terdiri atas 2b pada indikator kendali diri, pemecahan masalah dan kreativitas yang ketiga dapat

P013 : Bagaimana memecahkan permasalahan dalam matematika dengan menggunakan

IT013 : Dengan menggunakan himpunan S,A dan T

P014 : Bila adik perjelas bagaimana caranya penyelesaiannya?

IT014 : Pertama kita buat himpunan A dan himpunan B. Kedua himpunan yang sama  
himpunan A dan B yang ada tadi memiliki anggota himpunan

P015 : Sebutkan anggota himpunan A dan anggota himpunan B dalam diagram  
Venn?

IT015 : Anggota himpunan A yaitu : {2,4,10,6} dan anggota himpunan B yaitu : {3,9,6}

Berdasarkan gambar hasil penyelesaian diatas dapat dilihat bahwa subjek

IT015 melakukan pemodelan matematika dengan melihat permasalahan yang ada pada soal No.2b dan mampu mengembangkan diagram vennya dengan baik.

dari berasar (IT015). Dan hasil wawancara oleh peneliti kepada subjek IT menunjukkan bahwa subjek IT tidak mampu memenuhi indikator keunggulan yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika. Subjek IT telah mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika.

#### c. Menyeplikasikan konsep atau algoritma dalam permasalahan masalah

Pada soal No. 3

Dalam sebuah ruanggarasi terdapat 250 siswa baru di SMK. Diketahui ada 95 siswa memilih untuk masuk SMA dan 75 siswa memilih masuk smk. SMK memerlukan 10% dari jumlah siswa tersebut menggunakan pembantuan. Banyak siswa yang hanya memilih untuk masuk SMA dan SMK saja?



Gambar 4.6 Hasil Penyelesaian Subjek IT Soal No. 3

Berikut ini adalah kisi-kisi wawancara subjek IT terhadap No. 3 dengan indikator kemampuan pemodelan konsep matematika ketujuh:

IT016 : Apakah adik menggunakan pemisalan pada soal No. 3?

IT016 : Iya kakak, dengan menggunakan pemisalan S, A, B, dan X

P017 : Apakah langkah pertama yang harus dilakukan untuk menyelenggarakan soal No.3?

IT017 : Yang pertama menentukan  $S = \text{Banyak siswa yang ada dalam ruang} = \text{sisilah } 250 \text{ siswa}, A = 95 \text{ siswa memilih masuk smk SMA}, B = 85 \text{ siswa yang memilih untuk masuk SMK}, dan C = 78 \text{ siswa belum menentukan pilihan untuk masuk SMA atau SMK}$

P018 : Coba tuliskan sebutan alih yang diberikan di bawah ini No. 5!

IT018 : Banyaknya siswa yang tidak akan memilih untuk masuk SMK  $= 85 - 78 = 7$  siswa, siswa yang memilih masuk SMK dan belum tentu menentukan pilihan untuk masuk SMA atau SMK

P019 : Apa yang ditanyakan soal dalam soal NAC?

IT019 : Berapa banyak siswa yang hanya memilih masuk SMK dan SMK?

P020 : Mengapa nilai rata-ratanya pernah diambil di soal No. 7?

IT020 : Supaya hasil rata-ratanya tidak salah ketika

P021 : Bagaimana cara untuk mencari hasil rata-ratanya untuk memilih masuk SMA atau SMK, dan berapa jumlahnya?

IT021 : Dengan cara menggunakan formula soal siswa kerumupan ini  $a = (a \cap b) = (n[a] + n[B]) - (n[s] - n[B])$

P022 : Apakah sisilah No. 3 lebih mudah dari soal-soal lainnya?

IT022 : Jika lebih mudah kakak, dibandingkan dengan soal-soal yang lainnya.  
Berdasarkan gambar penyelesaian diatas diketahui bahwa subjek IT mampu memahami, mengingat, dan menggunakan bagaimana melakukan pemodelan dan pemecahan sistematis pada soal tersebut, dimana yang dimaksud dalam soal nomor 3 ini. Subjek IT juga sudah menyajikan langkah-langkah

berikan dalam menyelesaikan soal tersebut yaitu dengan cara menggunakan rumus jika memenuhi semua datanya/ misalkan  $n = \{a \cap b\} = (n(a) + n(b)) - n(a \cup b) = n(k)$ ) dengan baik dan benar (IT021).

Berdasarkan hasil wawancara kepada subjek IT bahwa kesulitan informasi dari permasalahan tes dan wawancara terhadap subjek IT dimana subjek IT mampu menyatakan dengan menggunakan perkembangan matematika yang terhadap soal No.3 terdapat pada indikator yang ketiga. Karena IT telah mampu mengaplikasikan konsep atau perintah dalam permasalahan kali ini.

## 2. Deskripsi Data Subjek 2S (Berkemampuan Sedang)

a. Madiyah (Nis. 0031) mempunyai kemampuan dasar yang berada pada soal No. 1a

Pada soal No. 1a

Diketahui:  $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8\}$ ;  $P = \{2, 3, 5, 7, 1\}$ ;  $Q = \{1, 2, 4, 8\}$ ;  $R = \{5, 7, 8\}$

adalah:

i. Nyatakan bentuk aljabar logika termasuk pernyataan berikut!

$$\text{i}. P \wedge Q = P \cap Q$$

$$\text{ii}. (P \cap Q)^c = R$$

$$\text{iii}. (P \cup R)^c = P^c \cap R$$

$$\text{iv}. P \rightarrow Q = Q^c$$



Gambar 4.7 Hasil Penyelesaian Subjek 2S Soal No. 1a

Berikut ini adalah kumpulan wawancara subjek 2S terhadap soal No. 1a dengan indikator kemampuan pemahaman kontsep matematika kerjakan.

P01 : Setelah adik membaca soal no. 1a, apa yang diketahui pada soal tersebut?

2S01 : Diketahui:  $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 7, 8\}$ ,  $P = \{2, 3, 5, 7\}$ ,  $Q = \{1, 2, 4, 8\}$ , dan  $R = \{5, 7, 8\}$

P02 : Setelah adik membaca soal no. 1a yang mungkin membuat adik yang benar dari pernyataan tersebut?

2S02 : Memungkinkah pernyataan berikut adalah benar?  $(P \cap Q) \cup (P \cap R) = P \cap (R \cup Q)$ ,  $P \cap Q = Q$

P03 : Boleh ya bukti berdasarkan pengetahuan yang dulu dia pelajari di soal tersebut?

2S03 : Penyelesaian soal dalam  $(P \cap Q)^c = R$

Berdasarkan pertanyaan dan hasil penyelesaian data dilihat bahwa subjek 2S mampu memahami dan memastikan apa yang diberikan dalam soal tersebut, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan model matematika kerjakan dalamnya bisa mengandung gambaran tentang dirinya sendiri dan dia.

Dan hasil wawancara pada subjek 2S pada kumpulan data, subjek 2S mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal tersebut dan bisa mengerti dengan menyelesaikan trisasi dua himpunan, sistem-sistem himpunan dan beberapa jangka serta bisa memperjelaskan soal tersebut dengan jelas dan benar (2S02 dan 2S03). Dengan demikian subjek 2S telah memenuhi indikator kerjakan yaitu: mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan klasifikasi.

- b. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep

Pada soal No. 1b dan 1c

Diketahui:  $S = \{1,2,3,4,5,7,8\}$ ,  $P = \{2,3,5,7\}$ ,  $Q = \{1,2,4,8\}$  dan  $R = \{5,7,8\}$

adalah:

- a. Nyatakan berikut atm salah pernyataan/penyataan berikut:

i.  $P - Q = P \cap Q^c$

ii.  $(P \cap Q)^c = R$

iii.  $(P \cup R)^c = P^c \cap R^c$

iv.  $P - Q = R$

- b. Pilihlah jawaban yang benar mengenai himpunan berurutan yang merupakan kesimpulan dari himpunan

i.  $\{1,4,8\}$

ii.  $\{1,4,8,9\}$

- c. Dari manakah nilai bilangan diatas diambil berasal kecuali yang tidak termasuk kesimpulan berurutan

d. Tentukan  $P - (Q \cap R)$

Handwritten mathematical solution for part (d):

$$\begin{aligned} P - (Q \cap R) &= P - \{5, 7\} \\ &= \{2, 3, 5, 7\} - \{5, 7\} \\ &= \{2, 3\} \end{aligned}$$

Gambar 4.8 Hasil Penyelesaian Soal 2N Soal No. 1b dan 1c

Berikut ini adalah kisi-kisi soal matematika subjek 25 terdiri soal No. 1b dan 1c pada indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang ketiga:

- P04 : Setelah sedik membaca soal no. 1b yang manakah yang merupakan komplemen dari himpunan dari soal tersebut?

2504 : [1,4,8]

- P05 : Jika dari soal no. 1c yang bukan merupakan komplemen dari himpunan?

2505 : [1,4,8,9]

- P06 : Dua adik jilidik (soal no. 1,4,7) tulislah komplemen dari {1,4,8,9} bukan komplemen.

2506 : Karena {1,4,8} bukan komplemen dari himpunan P sehingga [1,4,8,9] bukan merupakan komplemen dari himpunan bilangan.

Berdasarkan kisi-kisi hasil pengeluaran dilihat bahwa subjek 25 mampu memahami dan menggunakan bagian matematika himpunan dan bukan himpunan dengan sejelas-jelasnya dan juga mampu menulis dan menggunakan kalimat dalam bentuk pernyataan benar atau salah (2504, 2505 dan 2506).

Dari hasil wawancara kepada subjek 25 dan kisi-kisi dilihat subjek 25 mampu memahami informasi dalam soal tersebut dan telah memahami indikator ketiga yaitu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

- c. Menggunakan dan memanfaatkan serta menuliskan simbol-simbol atau operasi tertentu.

Pada soal No. 1d

Diketahui: S = {1,2,3,4,5,6,7}, P = {2,3,5,7}, Q = {1,2,4,8} dan R = {5,7,8}

sehingga:

- a. Nyatakan benar atau salah pernyataan-pernyataan berikut!

i.  $P - Q = P \cap Q^c$

ii.  $(P \cap Q)^c = R$

iii.  $(P \cup R)^c = P^c \cap R^c$

iv.  $P - Q = Q'$

b. Pilihlah manakah dari himpunan-himpunan berikut yang termasuk komplemen dari himpunan

i.  $\{1,4,8\}$

ii.  $\{1,4,8,9\}$

c. Dari empatah yang diberikan dan himpunan-himpunan berikut yang tidak termasuk komplemen himpunan?

d. Tentukan  $P - (Q \cap P^c)$



Gambar 4.9 Hasil Penyelesaian Subjek 2S Soal No. 1d

Berikut ini adalah ketiga jawaban siswa subjek 2S terhadap soal No. 1d pada indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yakni:

P07 : Apa yang artik kembali dari soal no. 1d?

2507 : Terdapat himpunan  $P, Q$  dan  $R^c$

P08 : Bagaimana langkah penyelesaian adili saat mengerjakan soal tersebut?

2508 : Pada jawaban pertama saya lebih dahulu menghitung setiapnya, lalu menggunakan irisan dua himpunan.

P09 : Lalu bagaimana tingkah penyelesaian pada jawaban keduanya?

2509 : Saya menghitung setiapnya terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan memasukkan anggota-anggotanya dari himpunan  $P$ ,  $Q$  dan  $R$ .

Berdasarkan gambar polycellum diatas diketahui bahwa subjek 2S itu yang memahami, memecahkan dan dapat menggunakan kisi-kisi operasional dengan menyeluruh pada soal No. 12, yaitu pertama-tama kisi-kisi, memperhatikan apa-apa saja yang harus diperlukan dalam kisi-kisi, menyatakan pertanyaan yang diajukan dalam kisi-kisi dengan metode prosedur dengan benar (DS07 dan 2N09).

Dari hasil wawancara subjek 2S pada kisi-kisi diatas, 25% (5) responden memahami informasi dalam kisi-kisi dan mampu mencari dan mendeskripsikan serta menyeluruh dengan menggunakan indikator kisi-kisi penyelesaian dan memanfaatkan kisi-kisi untuk menyelesaikan pertanyaan.

ii. Menyatakan bilangan bulat yang merupakan hasil kali dua perlu untuk mencari ukur dari suatu kunci

Pada soal No. 2a

Diketahui:

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}.$$

$$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}, B = \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$$

Tentukan:

a. Tentukan  $A$ ,  $B$ ,  $A^c$  dan  $B^c$ !



Gambar 4.10 Hasil Penyelesaian Soal No. 2

Berdasarkan hasil kajian Widyawati (2019) diambil soal No. 1a dengan ditentukan kisi-kisi penilaian sebagai berikut dan ketemu-

P010 : Apakah nilai  $x$  yang memenuhi  $S_0 \cap S_1$ ?

25010 : Pada Materi Set dan Negasi

P011 : Apa diketahui nilai  $x$  dan  $y$ ?

25011 : Diketahui

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}$$

$$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}, \text{ dan } B = \{x | x \text{ genap, } x \in S\}$$

Baru ditentukan  $A$ ,  $B$ ,  $A^c$ , dan  $B^c$  (saya belum membahas tentang operasi logika)

Berdasarkan gambar hasil penyelesaian dikesimpulkan bahwa subjek 25 mampu memahami dan mengetahui soal tersebut serta mampu diselesaikan masalah dengan model matematika dan terlebih dahulu mencari diketahui  $S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}$ ,  $A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}$ , dan  $B = \{x | x \text{ genap, } x \in S\}$ , baru ditentukan  $A$ ,  $B$ ,  $A^c$ , dan  $B^c$  (25011).

Dan hasil wawancara subjek 25 pada kisi-kisi dikesimpulkan memahami informasi yang terdapat pada soal No. 2a dan bisa menggunakan operasi logika

dalam menyelenggarakan soal pada materi himpunan ini sehingga bisa dilihat lagi serta bisa mengerjakan tersebut dengan baik dan benar. Jadi subjek 2S mempunyai matematika indikator yang pertama dan ketujuh yaitu menyajikan idenya sebuah konsep dan mengembangkan sifat-sifat perlu atau sifat-sifat dari suatu konsep.

- Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika.

Pada soal No. 2b

Diketahui:

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \in \text{bilangan bulat}\}$$

$$A = \{\text{bilangan genap } x, x \in S\}, B = \{\text{bilangan ganjil } x, x \in S\}$$

Tentukan:

- Tentukan  $A \cup B$  dan  $B^c$
- Lukiskan diagram Venn pada  $S, A$ , dan  $B$  dalam satu diagram!



Gambar 4.11 Hasil Pengelitian Subjek 2S Soal No. 2b

Berikut ini adalah kuis penawaran cara subjek 2S terhadap soal No. 2b pada indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang keempat:

- P012 : Bagaimana langkah-langkah penyelesaian adik dalam membuat diagram ven?
- 2S012 : Dengan memperbaiki himpunan  $S, A$  dan  $B$
- P013 : Bisa adik jelaskan langkah-langkah penyelesaiannya?
- 2S013 : Pertama membuat himpunan semesta, lalu membuat 2 himpunan yaitu himpunan  $A$  dan himpunan  $B$  lalu menulis semua anggotanya.

PG14. Sertakan anggota himpunan A dan anggota himpunan B dalam diagram venn?

28014: Anggota himpunan A yaitu {2,4,10,16} dan anggota himpunan B yaitu {3,9,11}

Berdasarkan gambar hasil penyelesaian diatas dapat dilihat bahwa ada subjek 28 yang mampu melukiskan pemodelan matematika dengan teknik permutasi yang benar pada soal No.3b dan mampu menghitung derajat banyak dengan baik dan benar (2014). Tipe soal ini merupakan tipe soal kognitif tingkat 28 yang mengharuskan tahap tipe 28 untuk memahami makna dalam matematika yaitu: menyatakan konsistensi dari permasalahan matematika.

1. Mengenal Komponen dan Struktur Sistem Operasi

ANSWER

Dalam sejauh ini pengambilan 250 siswa dalam tahap SMAN diketahui ada 97 siswa memilih untuk ikut SMAN dan 85 siswa memilih untuk ikut SMK sementara ada 78 siswa yang belum membuat pilihan. Jika berapakah banyak siswa yang datang ke tes di tahap SMAN dan SMK?



Gambar 4.12 Hasil Pengukuran Sifatik 25 Sent. No. 3

Berdasarkan adatuk kisi-kisi wawancara subjek 2S terhadap No.3 dengan indikator kemampuan pemahaman konten matematika ketujuh:

- P015 : Apakah adik mengalihnyakan pertanyaan pada soal No. 3?
- 2S015 : Tidak, dikarenakan saya juga rumusnya
- P016 : apakah langkah pertama yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal No.3?
- 2S016 : Saya langsung jadi tanya, tidak perlu menggunakan teknik tangkalnya.
- P017 : Coba adik, coba dan saya ikut dari soal No.3
- 2S017 : Tidak tahu
- P018 : Apa yang ditanyakan dalam soal No.3?
- 2S018 : Berapa batas nilai yang harus dicapai oleh SNO atau SMK?
- P019 : Mengapa ada dua jawaban pertama di soal No.3?
- 2S019 : Saya anggap bahwa teknik dapat dilakukan
- P020 : Bagaimana cara adik menemukan menjawab soal No.3 tanpa memilih masuk SMA atau SNO, dan bukan memilih teknik dilakukan
- 2S020 : Saya langsung menjawab dengan teknik dilakukan dan mendapatkan nilai 16,3 siswa
- P021 : Apakah soal No. 3 lebih mudah dari soal-soal lainnya?
- 2S021 : Sebenarnya No. 3 mudah tetapi yang lebih mudah lagi hanya di soal nomer 2b itu ternyata siswa

Berdasarkan gambar penyelesaian subjek 2S dalam menyelesaikan soal ditas subjek 2S belum mampu menjawab pertanyaan pada soal No. 1. Meskipun subjek 2S belum mampu menjelaskan apa yang diketahui dari soal No. 3 yaitu "Banyaknya siswa ada dalam ruangan adalah 250 siswa, 97 siswa memilih masuk

SMA, 85 siswa memilih SMK, dan 78 siswa belum mempunyai pilihan untuk masuk SMA atau SMK". subjek 25 belum mampu menggunakan permodelan dan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek 25 belum mampu menyelesaikan soal No. 3, dimana subjek 25 masih bingung bagaimana cara menjawab soal tersebut. Cara dibuat menyelesaikan soal scribbled namun subjek 25 mengelatni kesulitan ketika diminta untuk menjelaskan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan soal No. 3 (15%). Jadi dapat dilihat bahwa subjek 25 belum bisa menyelesaikan soal No.3 pada tahapan yang yaitu mengaplikasikan kognisi dan algoritmik dalam penyelesaian matematika.

### 3. Deskripsi Data Subjek MIK (Karakteristik Rendah)

- Mengklasifikasikan operasi matematik berdasarkan klasifikasi

Pada soal No. 1a

$$\text{Diketahui: } S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}, P = \{3, 5, 7\}, Q = \{1, 2, 4, 6\}, R = \{5, 7, 8\}$$

adalah:

- Nyatakan berurutan dalam pernyataan yang diberikan!

- $P \cap Q = P \cap Q'$

- $(P \cap Q)^c = R$

- $(P \cup R)^c = P^c \cap R^c$

- $P - Q = Q^c$



Gambar CLS11m11/Pembelajaran Subjek DR.Ked.Nr.10

Berikut ini adalah tipe soal cerita yang diberikan dalam bentuk dengan perbaikan kesalahan – melalui konsep matematika bahwa:

- P01 : Sebuah buku matematika yang no. 10, apa yang salah matematikanya pada soal tersebut?

3R01 : Diketahui  $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 7, 8\}$ ,  $P = \{2, 3, 5, 7\}$ ,  $Q = \{1, 2, 4, 5\}$ ,  $R = \{5, 7, 9\}$

- P02 : Sebuah buku matematika sedang dijual yang dihitung dengan rumus yang benar dari penyatuan tipe soal?

3R02 : Menurut soal pertama yang belum benar bahwa  $P - Q = P \cap Q$ ,  $(P \cup Q)^c = P^c \cap Q^c$ ,  $P - Q = Q$

- P03 : Listo yang mana merupakan pernyataan yang salah dari penyataan tersebut?

3R03 : Pernyataan yang salah adalah  $(P \cap Q)^c = R$

Berdasarkan gambar dari hasil penyelesaian diatas diketahui bahwa subjek 3R (misipu) memahami dia mengetahui apa yang diisyaratkan dalam soal tersebut dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan model matematika terlebih dahulu bisa mengidentifikasi mana benar dan salah pada soal No. 1a.

Dari hasil wawancara pada subjek 3R pada kumpulan dialek, subjek 3R mampu memahami informasi yang terdapat dalam soal tersebut dan bisa mengerti dengan menyatakan sifat-sifat himpunan dan bentuknya sifat-sifat lainnya serta bisa menyelesaikan soal tersebut dengan jelas dan benar (3R02 dan 3R03). Dengan demikian subjek 3R telah memahami penalaran kedua yang menggunakan pola klasifikasi objek menurut karakter tertentu sesuai dengan konsepnya.

#### b. Memberikan contoh dalam bilangan bulat untuk konsep

Pada soal No. 1b dan 1c

$$\text{Diketahui } n = 125/4 \cdot 78 / 3 = 12,5 \cdot 78 / 3 = 125 \cdot 26 / 3 = 1500,$$

adalah:

a. Nyatakan bentuk atau sifat pernyataan-pernyataan berikut

i.  $P \rightarrow Q \equiv P \wedge Q$

ii.  $(P \wedge Q) \equiv R$

iii.  $(P \vee R)^c \equiv P^c \wedge R^c$

iv.  $P \rightarrow Q \equiv Q^c$

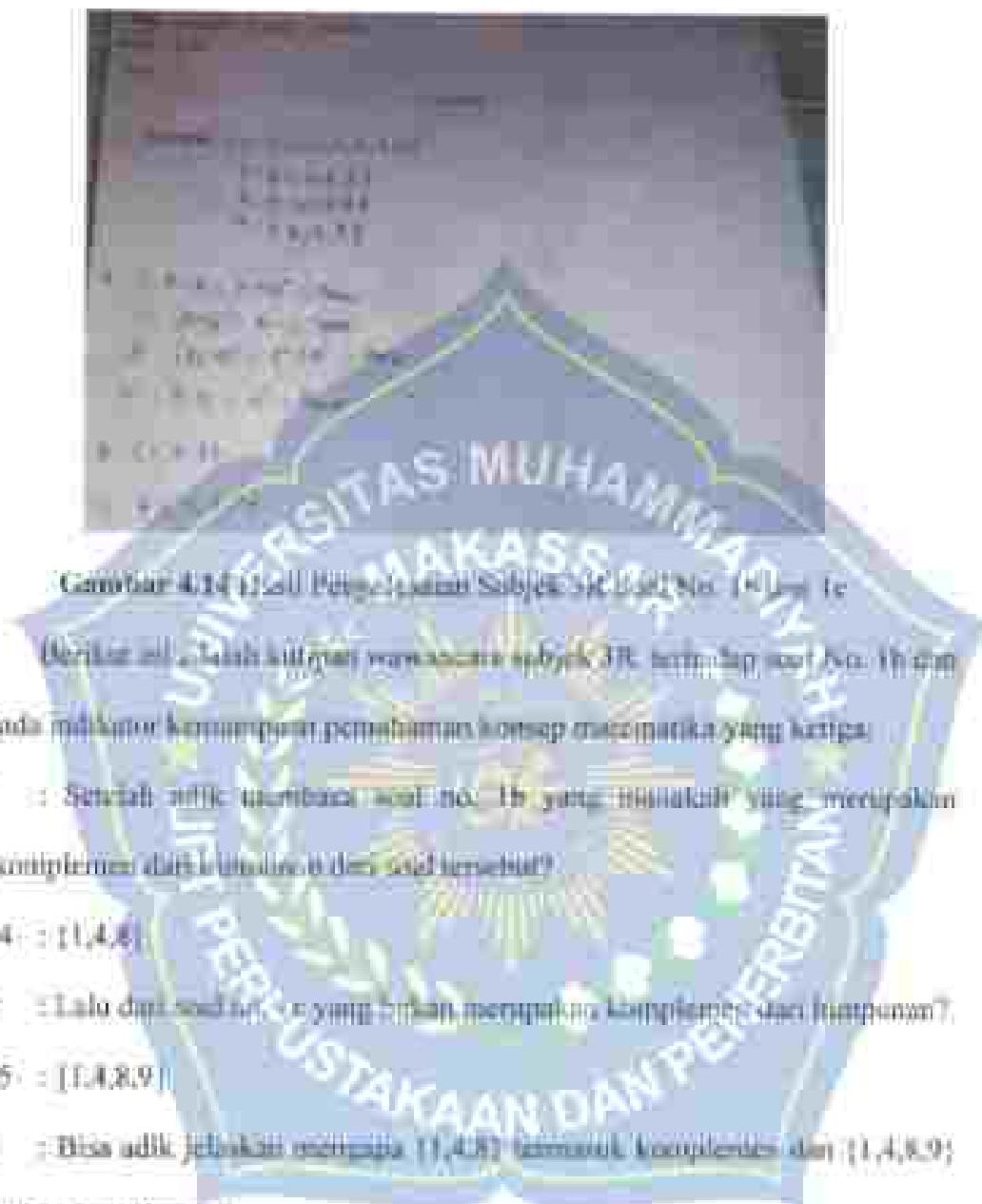
b. Pilihlah manakah dari himpunan-himpunan berikut yang termasuk komplemen dari himpunan

A. {1,4,8}

B. {1,4,9}

c. Dari manakah yang bukan dari himpunan-himpunan berikut yang tidak termasuk komplemen himpunan?

d. Tentukan  $P \rightarrow (Q \wedge R)^c$ .



Gambar 4.14 (c) Soal Pertemuan Subjek 3B Kelas 10

(b) Jika  $P = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ , tentukan himpunan yang merupakan komplementer pada makalah komputer pengetahuan konsep matematika yang ketiga.

P04 : Sertakan urutan urutankuasi dan no. Ur yang menuliskan yang merupakan komplemen dari himpunan  $\{1, 2, 3, 4, 5\}$

JK04 : [1,4,5]

P05 : Lalu dapatkan himpunan responku yang komplemen dari himpunan?

JK05 : [1,4,8,9]

P06 : Bila adik jelaskan mengapa  $\{1, 4, 5\}$  bukan komplemen dan  $\{1, 4, 8, 9\}$  bukan komplemen?

JK06 : Karena  $\{1, 4, 5\}$  ini merupakan komplemen dari himpunan  $P$ , sedangkan  $\{1, 4, 8, 9\}$  bukan merupakan komplemen dari semua himpunan.

Berdasarkan jawaban hasil penyelesaian ditarik kesimpulan subjek 3B mempunyai pemahaman dan menggunakan bagian mana yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam soal tersebut dan menyelesaikan soal No.1b dan 1c

dengan membedakan logikal-tanggung dalam penyelesaiannya dengan baik dan benar (3R05 dan 3R06).

Dari hasil wawancara kepada subjek 2R dan ketiganya diatas, subjek 3R mampu memahami informasi dalam soal tersebut dan telah memenuhi indikator ketiga yaitu memberikan contoh dan bukti soal dan salah limape.

- Menggunakan dan memanfaatkan teknologi proses atau operasi tertentu.

Pada soal No.1d

Diketahui: S = {1,2,3,4,5,6}, P = {2,3,4,5}, Q = {3,4,5,6} dan R = {3,7,8}

adalah

- Nyatakan bentuk yang salah pernyataan-persamaan berikut!

  - $P \cup Q = P \cap Q$
  - $(P \cap Q) = R$
  - $(P \cup R) = P \cap Q$
  - $P = Q = C$

- Pilihlah makalah dari kumpulan-kumpulan berikut yang termasuk komplemen dari S

  - [1,4,8]
  - [1,4,8,9]
  - Dari makalah yang bukan dari kumpulan-kumpulan berikut yang tidak termasuk komplemen himpunan?
  - Tentukan  $P = (Q \cap R)^c$



Gambar 4.15. Uraian Penyelesaian Soal No. 1d. Skripsi.

Berikut ini adalah kumpulan jawaban soal subjek JR terhadap soal No. 1d pada indikator kerangka-pendekatan konsep matematika klasik:

POT : Apa yang salah tentang hasil soal no. 1d?

SK07 : Terdapat himpunan P,Q dan R

POS : Bagaimana langkah-langkah untuk menyelesaikan soal tersebut?

SK08 : Pada jawaban pertama saya, lebih dulu membuat diagram silang, lalu menggunakan teknik pengambilan anggota

POS : Lalu bagaimana langkah perbaikan pada jawaban kedua?

TR09 : Saya menghindari mengulang urutannya dalam tulisan menjelaskan dengan memisalkan anggota-anggotanya dari himpunan P, Q dan R.

Perbaikan gambar penyelesaian diatas diketahui bahwa subjek JR mampu memahami, mengetahui dan dapat menyatakan langkah-langkah dengan menyelesaikan pada soal No. 1d. Yaitu: "perihal-tama kita harus memperhatikan apa-apa saja yang harus diketahui soal tersebut", dimana subjek JR sudah mampu menjawab soal tersebut semai dengan memilih prosedur dengan baik dan benar (CR08 dan CR09).

Dari hasil wawancara subjek 3R, pada kisi-kisi diberi, subjek 3R mampu memahami informasi dalam soal tersebut dan mampu menjelaskan maksud soal serta menyelesaikan dengan memenuhi indikator kewajiban yaitu: mengidentifikasi dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.

- Menyatakan yang sebuah kumpulan himpunan yang perlu atau dapat diambil dari suatu kumpulan

Pada soal No. 2a

Diketahui:

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10\} \text{ (bilangan bulat)}$$

$$A = \{x | \text{bilangan } 2x + 4 < 10\}, B = \{\text{bilangan } 3x | x \in S\}$$

Tentukan:

- Tentukan A, B,  $A \cap B$ ,  $A \cup B$



Gambar 4.16 Tampilan Penyelesaian Subjek 3R Soal No. 2a

Berikut ini adalah kisi-kisi wawancara subjek 3R terhadap soal No. 2a dengan indikator kewajiban pemahaman kosisp matematika pertama dan ketiga:

P010 : Apakah anda memahami soal No. 2a?

3R010 : Iya, saya memahami soal ini

P011 : Apakah adik ketahui dalam soal No. 2a?

3R011 : Diketahui

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}.$$

$$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}, B = \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$$

P012 : Bagaimana langkah awal untuk dalam menyelenggarakan soal No.2a?

3R012 : Langkah pertama diketahui dari sumber semua kalak

P013 : Apa kesulitan sedik saat beranggajah soal No. 2a

3R013 : Penyelesaianya ... (0.0 - 1.0) Kesiapan dan kesiapan

Berdasarkan soal No. 2a, hasil penyelesaian dalam bentuk perbaikan sedik 3R. Tidak mempunyai kesulitan dalam sebuah konsep pada soal 3R. Kesiapan pada soal No. 2a dalam menyelenggarakan soal sebagaimana (3R013).

Dari hasil wawancara siswa 3R pada kesiapannya, objek 3R mempunyai pemahaman dirinya sendiri dalam soal dan mampu mencocokkan soal pada materi biayapangan sedik. 3R telah menemui kesulitan yang perlu diperbaiki selama 3 hari. Meskipun tidak ada kesulitan dalam menyelesaikan soal 3R. Kesiapan perbaikan atau syarat diskusi diantara teman sebangku.

c. Mengaplikasi konsep dalam bentuk pemecahan masalah

Pada soal No. 2b:

Diketahui:

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}.$$

$$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}; B = \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$$

Tentukan:

a. Tentukan  $A \cup B$ ,  $A \cap B$  dan  $B'$ !

b. Lukailah diagram venn untuk  $S$ ,  $A$ , dan  $B$  dalam satu diagram!

Berikut ini adalah kumpulan jawaban subjek 3A terhadap soal No. 2b pada indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang kesimpulannya:

P014 : Bagaimana langkah pernyataan adik dalam membuat diagram venn?

3R014 : Saya belum bisa merajutkan pada gambar diagram venn

P015 : Bisa adik perjelas langkah-langkah pernyataannya?

3R015 : Tidak

P016 : Sebutkan urutan langkah-langkah dalam membuat diagram venn?

3R016 : tidak ada jawabannya karena dia merajutkan dua makalah

Pendekarhan penulis hasil penelitian dilakukan dengan alat bantu teknologi

3R belum mampu memberikan informasi pernyataan adik dalam membuat diagram venn matematikas dengan melihat pernyataan pada soal No. 2b, serta belum mampu menginterpretasikan kata tersebut dikaitkan dalam memahami soal tersebut dengan baik. Berdasarkan dari hasil wawancara di soal No. 3A belum mampu merajutkan soal pada No. 2b dalam bentuk diagram venn, dan belum mampu memahami arti kata tersebut yang berkaitan dengan konsep dalam berbagai bentuk matematika.

### E. Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah

Pada soal No. 3

Dalam sebuah ruangan terdapat 250 siswa baru tahun SMP. Diketahui ada 95 siswa memilih untuk masuk SMA dan 85 siswa memilih untuk masuk SMK sementara ada 76 siswa yang belum menentukan pilihannya. Lalu, berapa jumlah siswa dan banya memilih untuk masuk SMA dan SMK saja?

Berikut ini adalah kaitan tawarcara subjek 3R terhadap No.3 dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematika ketujuh:

P017 : Apakah adik mengalihkan pertidaksamaan pada soal No. 3?

3R017 : Tidak.

P018 : Apakah langkah pertama yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal nomer 3?

3R018 : Saya lalu cari jawabannya di buku.

P019 : Coba aja coba coba, segera saja, dan segera juga.

3R019 : Tidak ada.

P020 : Apa yang dicantumkan dalam soal No. 3?

3R020 : Tidak tahu juga.

P021 : Memang ada apa yang dicantumkan pada soal No.3?

3R021 : Saya tidak tahu No. 3.

P022 : Bagaimana cara adik mencari jawabannya? Kalo salah mungkin masuk SMU atau SMK dan bukan ~~maaf~~ ke jenjangnya?

3R022 : Mungkin adik langsung berpandangan ke buku teks sekolah, tapi sama pun tidak selesai serta saya juga dengan rumusnya pada materi ini.

P023 : Apakah soal No. 3 lebih mudah dari soal-soal lainnya?

3R023 : Semua soal dipahami.

Berdasarkan gambar pernyataan diatas diketahui bahwa subjek 3R tidak bisa mempu menyelesaikan dan mengetahui soal cerita pada soal tersebut pada materi himpunan (irisan dan gabungan). dimana subjek 3R belum mampu menyelesaikan keseluruhan pada soal No. 3 pada materi himpunan itu diketahui olehnya saya juga mempunyai (3R023).

Dari hasil wawancara pada subjek JT belum mampu memenuhi dan menyederhanakan soal tersebut dikarenakan masih raga memilih tingkah-langkahnya, serta belum mampu memenuhi indikator yang ketujuh yaitu: menggunakan konsep atau algoritma dalam penyelesaian masalah.

## B. Pembahasan

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat dari hasil kesimpulan yang terkait dengan penelitian teknologi kecerdasan buatan pada subjek JT bahwa pada tesisi tingkat empat subjek JT mampu menyelesaikan indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang berkategori kemampuan pemahaman subjek yang berkategori ketujuh. Berdasarkan hasil tesisi subjek JT, berturut-turut adalah DS, dan berkesimpulan pada N<sub>1</sub> dan N<sub>2</sub>.

### I. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIIIc SMP IT (Kecerdasan Buatan)

Pada penelitian ini, subjek JT dimuat dalam kategori kesimpulan konsep matematika. Penelitian ini diketahui dari hasil tesisi subjek JT bahwa pada tesisi pemahaman konsep matematika dimana kesimpulan dan hasil penyelesaian pada subjek JT, dapat diketahui bahwa subjek JT mampu memenuhi ketujuh indikator kemampuan pemahaman konsep matematika.

Pada aspek mengklasifikasikan objek matematika sifat-sifat tertentu dari suatu konsep subjek JT mampu memahami dan mengetahui apa yang dimaksud dalam soal tersebut, dan menyederhanakan masalah dengan menggunakan model matematika tertentu dahlilah bisa mengetahui yang mana bentuk dan salah pada soal N<sub>1</sub> a. subjek JT mampu pada indikator yang ketujuh yaitu menggunakan konsep objek menurut sifat-sifat tertentu dari suatu konsep.

Pada aspek memperlihatkan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep subjek IT mampu memahami dan mengetahui bagian mana yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam soal tersebut dan menyelesaikan soal No. 1b dan 1c dengan memerlukan langkah-langkah dalam penyelesaiannya dengan baik dan benar, subjek IT mampu pada indikator yang ketiga yaitu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

Pada aspek menggunakan dan memanfaatkan teknologi penyelesaian atau operasi berkenaan subjek IT mampu memahami menyadari dan dapat menyebutkan simbol-simbol dengan menyertakan pada soal No. 1d, yaitu, "pertama-tama kita gunakan metode faktorisasi kuadratis ke dalam faktor-faktor yang tersebut", dimana subjek IT ini dapat menjawab pertanyaan ini dengan memilih penyelesaian hal-hal dan benar, subjek IT mampu pada indikator yang keenam yaitu menggunakan dan memanfaatkan teknologi bantuan atau tertentu.

Pada aspek menggunakan alat-alat matematika dan menggunakan teknologi untuk perbaikan karya subjek IT mampu memberikan jawaban yang benar dan mampu menyatakan ulang sebuah komisi pada materi himpunan pada soal No. 2a dengan menyelesaikan soal secara jelas, subjek IT mampu pada indikator pertama dan ketiga, yaitu menyatakan ulang sebuah komisi dan mengambilkan syarat perbaikan syarat cukup dari suatu komisi.

Pada aspek menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika bahwa subjek IT mampu melaksanakan pemodelan matematika dengan pilih permasalahan yang ada pada soal No. 2b dan mampu menggambarkan diagram

sehingga dengan baik dan benar, subjek 1T mampu pada indikator kedua yaitu: menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika.

Pada aspek mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah bahwa subjek 1T mampu memahami, mengetahui, dan menggunakan bagaimana melakukan pemodelan dan pemecahan matematika pada soal tersebut. dan apa yang ditanyakan dalam soal No.3 ini. Subjek 1T juga sudah menjelaskan langkah-langkah dalam penyelesaian dan memberi solusi dengan cara menggunakan rumus-kisi matematikanya dimana  $a = (a \cap b) + (a \setminus b) = (a \cap b) + a(b) = a(a - b(b))$  dengan baik dan benar. subjek 1T mampu pada indikasi ketiga yakni mampu diberikan algoritma dalam pemecahan masalah.

## 2. Kemampuan Pemahaman Konsep Nonernruka Suwo Achdiwi subjek 2S (Diklatmatpmb 3 edisi)

Pada aspek mengaplikasikan subjek 2S mampu memahami dan mengetahui bagaimana menyajikan dalam soal tersebut, dan mendeskripsikan model matematika terlebih dahulu dan mengetahui kalau manusia bertemu dengan permasalahan No. 1p, subjek 2S mampu pada indikator kedua yaitu: membuat/fasihkan objek matematik sifat-sifat tertentu dari suatu konsep.

Pada aspek memberikan contoh dan bukti contoh dari suatu konsep bahwa subjek 2S mampu memahami dan mengetahui bagaimana yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam soal No.1b dan 1c tersebut dan menyajikannya soal dengan menuliskan langkah-langkah dalam penyelesaiannya.

dengan baik dan benar, subjek 2S mampu pada indikator ketiga yaitu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

Pada aspek menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu bahwa subjek 2S mampu memahami, mengetahui dan dapat menyebutkan langkah-langkah dengan menyatakan pada soal No.1d. yaitu: "pertama-tama kita harus memperbaiki angka yang belum tahu. Jika tahu soal tersebut", dimana subjek 2S sudah mampu mendekati soal dengan memilih prosedur yang baik dan benar, sedangkan subjek 2S mampu pada indikator keenam yaitu memverifikasi dan memvalidasi hasil, bukti, penalaran atau operasi tertentu.

Pada aspek menyajikan dalam bentuk matematika yaitu perlu mengetahui syarat dan kapan suatu bilangan habis dibagi subjek 2S mampu memahami dan mengetahui bahwa jika  $x$  kelipatan 3 maka  $x$  dibagi 3. Misalkan  $S = \{x | 1 \leq x \leq 10 \text{ x bilangan bulat}, x = 3k \text{ kelipatan } 3, k \in \mathbb{Z}\}$ , dimana  $D = \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$ , dan dituliskan  $A = \{k | k \in \mathbb{Z}\}$ . subjek 2S mampu pada indikator pertama dan ketiga yaitu menyatakan bilangan habis dibagi tiga dengan baik dan benar, subjek 2S mampu pada indikator keenam yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika.

Pada aspek memrajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika bahwa subjek 2S mampu melakukan pemodelan matematika dengan memahami permasalahan yang ada pada soal No. 2b dan misalnya menyeimbangkan diagram vennya dengan baik dan benar, subjek 2S mampu pada indikator keenam yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika.

Pada aspek menerapkan konsep atau algoritma dalam penyelesaian matematika bahwa subjek 2S dalam menyelesaikan soal diatas subjek 2S belum sempurna menjawab pertanyaan pada soal No. 3. Meskipun subjek 2S belum sempurna mengatakan apa yang diketahui dari soal No. 3 yaitu; "Banyaknya siswa ada dalam ruang gerak adalah 250 siswa, 97 siswa memilih masuk SMA, 85 siswa memilih SMK, dan 78 siswa belum menentukan pilihan untuk masuk SMA atau SMK". subjek 2S belum mampu merumuskan permasalahan yang diberikan dalam bentuk langkah-langkah dalam menyelesaikannya. Sedangkan subjek 2S belum mampu menyelesaikan pada indikator yaitu ketiga yaitu menganalisa konsep kofaktor atau algoritma dalam penyelesaian hasilnya.

### 3. Kemampuan Pemecahan Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPS (Berkemampuan Rendah)

Pada aspek menerapkan konsep atau algoritma dalam penyelesaian matematika subjek 3R mampu memahami dan menggunakan teknologi dalam soal tersebut, dan juga dalam mengerjakan dengan menggunakan model matematika terlebih dahulu namun tidak seluruh yang akan dicari dan salah pada soal No. 1a, subjek 3R mampu memecahkan indikator ketiga yaitu menekanifikasi konsep subjek mempunyai sifat-sifat tertentu dari suatu konsep.

Pada aspek memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep dari subjek 3R mampu memahami dan mengelabi bagian mana yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam soal No. 1b dan 1c. menyelesaikan soal dengan memulihkan langkah-langkah dalam penyelesaiannya dengan baik dan benar, subjek 3R mampu pada indikator ketiga yaitu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

Pada aspek menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu dari subjek JR belum memahami, mempelajari dan dapat menyelesaikan langkah-langkah dengan menyeluruh pada soal No.1d, yaitu: "pertama-tama kita harus memperhatikan apa-apa saja yang harus diketahui soal tersebut", dimana subjek JR belum mampu memahami soal tersebut sesuai dengan memilih prosedur dengan baik atau benar. Subjek JR mampu pada indikator ketemu yaitu: mengidentifikasi dan menggunakan algoritma dalam operasi tertentu.

Pada aspek menyatakan dalam sebuah konsep, menggunakan dan perlu ahli dalam sebuah dari ahli konsep, subjek JR belum mampu menyatakan ulang sebuah konsep pada materi himpunan pada soal No.2a, dimana menyelesaikan soal tersebut pada Subjek JR karena pada indikator pertama yakni menyatakan ulang sebuah konsep dan menggunakan ahli ahli perlu ahli sistem teknologi dan teknologi.

Pada aspek menyatakan dalam sebuah bentuk matematis dalam subjek JR belum mampu menyatakan perbedaan dan pergeseran dalam bentuk diagram Venn matematika dengan corollary penyelesaian pada soal No.2b, subjek JR belum mampu menyelesaikan soal No. 2b pada indikator yang keempat yaitu: menyajikan konsep dalam bentuk matematika.

Pada aspek memperekalkasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah subjek JR belum mampu menyelesaikan diri sendirian soal cerita pada soal tersebut pada materi himpunan (irisai dan gabungan), dimana subjek JR belum mampu menyelesaikan keseluruhan pada soal No. 3 pada materi himpunan ini, subjek JR belum mampu menyelesaikan soal No. 3 yang terdapat pada

indikator yang ketujuh untuk memperbaiki dan memperbaiki algoritma dalam pemecahan masalah.

Tabel 4.3. Garis Besar Kaitannya Keterminatus Pemahaman Konsep Matematika

Siehe Kategorien Herkunftsland von Kindern, Schule des Beurteilens

Indikator Kemampuan Pengetahuan Konsep Matematika Siswa	Subjek Penelitian		
	Berkemampuan Tinggi	Berkemampuan Sedang	Berkemampuan Rendah
Menyatakan ulang sebuah konsep	Subjek 10 mampu memenuhi indikator mengetahui ulang seorang ahli matematika bahwa setiap konsep matematika adalah hasil karya manusia dan hasil karya manusia itu ada pada soal No. 2 dengan menyatakan bahwa setiap model matematika dan terdiri dari unsur-unsur diketahui $x =$ pd $1 \leq x \leq 10$ , sehingga $x =$ buku kelipatan 2, x. 0,5 dan buku kelipatan 2, x. 0,5 dan buku kelipatan 2, x. 0,5 dan buku kelipatan 2, x. 0,5	Subjek 25 mampu memenuhi indikator mengetahui ulang seorang ahli matematika bahwa setiap konsep matematika adalah hasil karya manusia dan hasil karya manusia itu ada pada soal No. 2 dengan menyatakan bahwa setiap model matematika dan terdiri dari unsur-unsur diketahui $x =$ pd $1 \leq x \leq 10$ , sehingga $x =$ buku kelipatan 2, x. 0,5 dan buku kelipatan 2, x. 0,5 dan buku kelipatan 2, x. 0,5 dan buku kelipatan 2, x. 0,5	Subjek 3K mampu memenuhi indikator mengetahui ulang sebuah konsep matematika dengan menyatakan bahwa setiap model matematika dan terdiri dari unsur-unsur diketahui $x =$ pd $1 \leq x \leq 10$ , sehingga $x =$ buku kelipatan 2, x. 0,5 dan buku kelipatan 2, x. 0,5 dan buku kelipatan 2, x. 0,5 dan buku kelipatan 2, x. 0,5
Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu	Subjek 10 mampu memenuhi indikator mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu karena mampu memahami dan mengetahui apa yang ditanyakan dalam soal tersebut, dan menyatakan masalah dengan menggunakan model matematika terlebih dahulu bisa mengetahui yang mana besar dan salah pada soal No. 1a.	Subjek 25 mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu karena mampu memahami dan mengetahui apa yang ditanyakan dalam soal tersebut, dan menyatakan masalah dengan menggunakan model matematika terlebih dahulu bisa mengetahui yang mana besar dan salah pada soal No. 1a.	Subjek 3K mampu memenuhi indikator mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu karena mampu memahami dan mengetahui apa yang ditanyakan dalam soal tersebut, dan menyatakan masalah dengan menggunakan model matematika terlebih dahulu bisa mengetahui yang mana besar dan salah pada soal No. 1a.

	manu bisa dan salah pada soal nomer 1a.		No. II.
Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	Subjek IT mampu memenuhi indikator memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep karena memahami dan mengetahui bagian mana yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam soal tersebut dan menyebutkan soal No. 1b dan 1c dengan menjelaskan bahwa himpunan dalam penyelesaiannya adalah bentuk dan bentuk.	Subjek 2S mampu memenuhi indikator memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep karena 2S mengerti tentang bagian mana yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam soal No. 1b dan 1c, menyatakan bentuk dan bentuk yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam soal No. 1b dari penyelesaiannya dengan baik dan benar.	Subjek 3R mampu memenuhi indikator memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep karena mampu memahami dan mengetahui bagian mana yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam soal No. 1b dari 1c, menyatakan bentuk dan bentuk yang termasuk himpunan dan bukan himpunan dalam penyelesaiannya dengan baik dan benar.
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika	Subjek IT mampu memenuhi indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika. Alasan mampu menyajikan konsep matematika dalam bentuk pernyataan yaitu dia pernah soal nomer 2b yang diminta menggunakan bentuk diagram venus dengan baik dan benar.	Subjek 2S mampu memenuhi indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika. Alasan mampu menyajikan konsep matematika dalam bentuk pernyataan dengan alasan pernyataan yang ada pada soal No. 2b dan menjelaskan pernyataan diagram venus dengan baik dan benar.	Subjek 3R belum mampu memenuhi indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika karena belum mampu menyajikan pernyataan dan penyajian dalam bentuk diagram venus matematika dengan melihat pernyataan pada soal No. 2b.
Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	Subjek IT mampu memenuhi indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari konsep karena mampu memahami dan mengetahui soal No. 2a serta menyajikan masalah dengan model matematika dan terlebih dahulu mencari diketahui $S = \{x   1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan}\}$	Subjek 2S mampu memenuhi indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep karena mampu menyatakan ulang sebuah konsep pada materi himpunan pada soal No. 2a dengan menyajikan soal secara jelas.	Subjek 3R mampu memenuhi indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep karena mampu menyatakan ulang sebuah konsep pada materi himpunan pada soal No. 2a dengan menyajikan soal secara jelas.

		$A = \{x   x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}$ dan $B = \{x   x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$ , , bantuan ditemukan $A$ , $B$ , $A^c$ , dan $B^c$ .	
Menggunakan dan menyelesaikan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	Subjek 1T mampu memenuhi indikator menggunakan dan memanfaatkan sertai memilih prosedur atau operasi tertentu karena mampu memahami, menggunakan dan juga menyajikan hasil dalam bahasa alami, dengan observasi, analisis, yaitu soal No. 1b. yaitu: "Perhatikan kumpulan bilangan bulat beraturan yang dimulai dari 1. Berilah 5 bilangan bulat yang merupakan kelipatan 2 dan bukan kelipatan 3". Subjek 1T sudah mampu menyelesaikan soal tersebut dengan benar.	Subjek 2S mampu memenuhi indikator menggunakan dan memilih prosedur atau operasi tertentu karena mampu memahami dan menggunakan dan dapat menuliskan langkah-langkah dengan menggunakan pada soal No. 1d. yaitu: "Bertemu-nemu kita harus memperbaiki apa-apa yang belum diketahui dan tuntas" dimana Subjek 2S sudah mampu menjawab soal tersebut dengan baik dan benar.	Subjek 3R mampu memenuhi indikator menggunakan dan memilih prosedur atau operasi tertentu karena mampu memahami dan dapat menuliskan langkah-langkah dengan menggunakan pada soal No. 1d. yaitu: "Bertemu-nemu kita harus memperbaiki apa-apa yang belum diketahui dan tuntas" dimana Subjek 3R sudah mampu menjawab soal tersebut dengan baik dan benar.
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	Subjek 1T mampu memenuhi indikator mencapai/konsep konsep matematika pada pemecahan masalah karena mampu memahami, mengetahui, dan mengungkapkan bagaimana melakukannya pemodelan dan penyelesaian matematika pada soal tersebut, dan apa yang ditanyakan dalam soal No. 3 ini. Subjek 1T juga sudah menjelaskan langkah-langkah dalam menyajikan soal	Subjek 2S belum mampu memenuhi indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah karena belum mampu menjawab pertanyaan pada soal No. 3. Meskipun subjek 2S belum mampu mengetahui apa yang diketahui dari soal No. 3 yaitu: "Banyaknya siswa ada dalam ruangan adalah 250 siswa, 97 siswa memiliki saudara SMA,	Subjek 3R belum mampu memenuhi indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah karena belum mampu menyelesaikan dan mengetahui soal cerita pada soal tersebut pada materi himpunan (irisian dan gabungan). dimana subjek 3R belum mampu menyelesaikan keseluruhan pada soal No. 3 pada materi himpunan ini.

<p>tersebut yaitu dengan cara menggunakan rumus lajuoversasiakan semis datanya nilainya <math>n = [a \cap b] = (n(a) + n(b)) - n(a \cap b)</math> dengan buk dan benar.</p>	<p>SMK. dan 78 siswa belum memenuhi prilaku untuk masuk SMA atau SMK*, subjek 25 belum mampu menggambarkan prosedur dan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut.</p>
---	--



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah mengenai setiap indikator kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi himpunan siswa yang deskripsikan berdasarkan kategori dari matematika siswa yang terdiri dari 3 kategori yang berbeda-beda yaitu konsep bersifat-sifat matematika yang rendah.

Dari masing-masing kategori tersebut dapat diuraikan selanjutnya berikut:

1. Subjek IT berkemampuan tinggi, tidak memenuhi semua indikator kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yaitu: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu dari suatu konsep, (3) memberikan contoh dan bukti untuk suatu konsep, (4) menggunakan teknologi dalam berpikir matematika, (5) memperbaikkan sistem perhitungan cukup dari suatu konsep, (6) menggunakan dan memanfaatkan serta mencantumkan prosedur atau operasi tertentu dan (7) menerapkan konsep atau algoritma dalam penyelesaian masalah.
2. Subjek 28 berkemampuan sedang, tidak memenuhi keenam indikator kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yaitu: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu dari suatu konsep, (3) memberikan contoh dan bukti untuk suatu konsep, (5) mengembangkan sistem perhitungan cukup dari suatu konsep

dan (6) menggunakan dan memanfaatkan serta memahami prosedur atau operasi tertentu. Dan tidak memenuhi indikator yang (7) yaitu: mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

- Subjek DR berkemampuan rendah telah memenuhi ketiga indikator kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yaitu: (1) menyatakan dalam sebuah konsep, (2) menggunakan konsep objek matematika tertentu, (3) memberikan contoh dan bilangan ciri dari suatu konsep, (5) menggunakan teknik operasi atau teknik penyelesaian operasi tertentu, (6) menggunakan dan memanfaatkan serta memahami prosedur atau operasi tertentu. Dan tidak memenuhi indikator yang (7) yaitu: mengaplikasikan konsep dalam berbagai bentuk matematika dan menggunakan teknologi dan algoritma pada penerapan masalah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Karena kemampuan pemahaman konsep matematika subjek dalam penelitian subjek sebagian besar guru terdapat pada kategori berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah maka diperlukan pembelajaran yang memadai oleh guru pada subjek mata pelajaran matematika dengan terkait pada indikator yang kompetensi dan konsep yaitu: menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika dan mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.
- Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait apa yang harus dilakukan khususnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam menyajikan konsep

(dalam berbagai bentuk matematika dan memaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah).

3. Mendorong dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika dan memaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah sehingga kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dapat yang lebih baik berkenampuan tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abduin, Y., Mulyati, T., & Yusmawati, H. (2017). Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Sains. Menggunakan dan Menulis Rumus Aksara.
- Bernard, M., & Sumaryo, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa MTs dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pengembangan Media Javascript Geogebra. *Jurnal Cerdas: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 17-40.
- Brimis, K. S. W., Makar, A. D., & Purwati, E. (2020). Rerangkulan model pembelajaran matematika untuk meningkatkan kognisi matematika siswa SMP. *Ambrosius: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 261-272.
- Parida, I., Nurdiana, S., & Azizah, S. (2019). Pengembangan Kegiatan Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat dan Interes Siswa. *Jurnal Studi Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-15.
- Patiqurrahman, F. (2019). Pembelajaran Konsep Matematika Siswa dalam Matematikasi Masalah Dengan Bantuan *Java*. *JTMAT (Jurnal Teori dan Metodologi Aplikasi)*, 77, 4(2), 127-133.
- Firman, S., R. (2019). Analisis Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan Soal Cerita Matematika berdasarkan Newmann Jurnal Ilmiah Pendidikan Akhir Tahun. 2019, 1(1), 33-44.
- Gusmira, G., & Nasution, H. A. (2022). Analisis Kognitif Siswa Dalam Pemahaman Konsep Matematika (PKM) Pada Materi SPLTV Pada Permasalahan Ilmu Dan Variabel. *Jurnal Matematika Sosial*, 1(1), 34-59.
- Hamzah, Ali dan Muhammadiyah. (2014). *Penerapan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raju Grafindo Persada.
- Harmati, A. G. (2017). Perbandingan Model Pembelajaran STAD dengan Model TAI (Team Assisted Individualization) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 12-18.
- Jihid, Asep.Dik. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Muhi Pressindo.
- Mawaddah, S., & Maryati, R. (2016). Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa SMP dalam pembelajaran menggunakan model permainan tembak tembak (discovery learning). *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 71-77.

- Novitiani, U. (2016). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *FIMONADCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 3-18.
- Nurkhelis, N. (2013). Pondidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Perryanta, V., Kuswara, K., & Elina, M. (2018). Pengaruh Desainpsi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bidang Pekerjaan Umum Dan Perwakilan Rakyat Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Manajemen Masyarakat (JMM)*, 2(64), 28-35.
- Sari, A. D., & Noer, S. H. (2017). Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa dengan Model Creative Problem Solving pada Pembelajaran Matematika. *Eduktif: Jurnal Pendidikan Sosial Mediator Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 245-255.
- Sepriyadi, A., & Novita, C. (2021). Analisis Komunikasi Pemahaman Kooperatif Siswa Kelas VIII pada Masa Pandemi Akibat Penyebarluasan Covid-19. *PAFF: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(6), 1709-1722.
- Sibumbung, I., B. (2016). Inovasi Pembelajaran Matematika Pendekatan P/W untuk Mengoptimalkan PPPK SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(2), 139-157.
- Siraito, E., & Retnowati, E. (2016). Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Berorientasi P/W terhadap Mengoptimalkan PPPK SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(2), 139-157.
- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemampuan Belajar, dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mekhanika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75-84.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrument
2. Hasil Tes dan Wawancara Subjek
3. Dokumentasi
4. Persuratan



Berdasarkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP<sup>1</sup> Handiyani Sungguminasa dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang.

#### F. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator memahami Suci (2017:16) yaitu :

1. Menyatakan ulang sebuah konsep.
2. Mengelompokkan (misalkan klasifikasi) objek diantaranya dalam kategori tertentu dari suatu kumpulan.
3. Memberikan contoh dan bukti tentang sebuah konsep.
4. Menyajikan dalam berbagai bentuk konsep matematika.
5. Menghitungkan - yaitu penerapan suatu teknik dasar suatu konsep.
6. Mendeskripsikan dan menjelaskan serta memberi penjelasan tentang sebuah konsep tertentu dan
7. Mengaplikasikan / menggunakan algoritma pada prosesnya.

## TES KEMAMPUAN AWAL

Tingkatan Sekolah : SMP Hidayah Songgorituan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VII

Jatawi

Bentuk Soal :

Jumlah Soal :

Waktu : 10 Menit

### Petunjuk Pengujian Siswa:

- a. Berusaha sebaik mungkin soal
- b. Tulis nama, kelas pada lembar jawaban siswa
- c. Pahami pertanyaan dan perintah dari setiap soal dengan cermat
- d. Selesaikan jawabanmu dengan lengkap, benar, dan kerjakan terlebih dahulu soal yang diberikan lalu lanjut.

### Soal Essay:

- a. Diberikan himpunan semesta  $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, \dots, 15\}$ ;  $A = \{x | x$  kelipatan 2,  $x \in S\}$ ;  $B = \{x | x$  faktor dari 8,  $x \in S\}$ ;  $C = \{x | x$  genap,  $x \in S\}$ ; dan  $D = \{3, 6, 7, 8, 9\}$  adalah...  
b. Tentukan hubungan antara himpunan B terhadap himpunan A dengan mendeklarasikan anggotanya terlebih dahulu, dan jelaskan apakah  $B \subset A$ !  
c. Nyatakan  $C \cap D$  dengan mendeklarasikan anggotanya. Kemudian buatlah diagram venus-nya dan urapkannya!

c. Temukan  $(A \cap B) \cup D$

2. Diketahui  $A = \{ \text{merah, kuning, hijau} \}$ . Dari himpunan-himpunan berikut:
- i.  $\{\}$
  - ii.  $\{ \text{merah, biru} \}$
  - iii.  $\{ \text{hijau} \}$
  - iv.  $\{ \text{hijau, kuning} \}$
  - v.  $\{ \text{kuning, hijau} \}$
  - vi.  $\{ \text{merah, kuning} \}$
  - vii.  $\{ \text{biru} \}$
  - viii.  $\{ \text{merah, kuning, hijau} \}$
- a. Tentukan himpunan berpasangan  $A \cap B$  yang tidak benar!
- b. Tentukan yang merupakan  $(A \cap B) \cup D$  dan jelaskan sebagaimana himpunan tersebut bukan merupakan bagian dari  $A$ .
3. Dalam satu kelas terdapat 15 siswa yang suka membaca, 7 siswa suka berolahraga, 8 siswa suka berkebun. Sedangkan 5 siswa berpasangannya suka hal-hal tersebut.

## RUBRIK PENSKORAN DAN JAWABAN-JAWABAN TES KEMAMPUAN AWAL

Nº.	Jawaban	Bobot	Skor
1.	<p>Diketahui:</p> $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, \dots, 15\}$ $A = \{2, 4, 6, 8, 10, 12, 14\}$ $B = \{2, 4, 6\}$ $C = \{3, 5, 7, 9, 11, 13, 15\}$ $D = \{5, 6, 7, 8, 9\}$ $E = A \cap B = \{2, 4, 6\} \cap \{2, 4, 6, 8, 10, 12, 14\} = \{2, 4, 6\}$ <p>Yaitu, himpunan E = {2, 4, 6}, sedangkan himpunan B = {2, 4, 6} dan himpunan A = {2, 4, 6}.</p> $B \cap C \cap D = \{2, 4, 6\} \cap \{3, 5, 7, 9, 11, 13, 15\} \cap \{5, 6, 7, 8, 9\} = \{6\}$ <p>Diketahui V = {1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15} <math display="block">E \cup F = \{2, 4, 6\} \cup \{5, 6, 7, 8, 9\} = \{2, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}</math> </p>	4	4
2.	<p>Diketahui Himpunan <math>A = \{\text{merah, krem, hijau}\}</math>?</p>	5	5

	<p>a. Himpunan bagian A</p> <p>i. { }</p> <p>ii. { hijau }</p> <p>iii. { hijau, kuning }</p> <p>iv. { merah, kuning }</p> <p>v. { merah, kuning, hijau }</p> <p>Himpunan tersebut himpunan bagian dari A, karena semua anggotanya merupakan anggota A.</p>	10	24
	<p>b. Yang bukan himpunan bagian dari A</p> <p>i. { } (benar, himp)</p> <p>ii. { } (benar, himp)</p> <p>iii. { } (benar, himp)</p>	10	24
3.	<p>Diketahui:</p> <p>Kelompok I = 5 orang perempuan      Kelompok II = 4 orang laki-laki      Kelompok III = 6 orang remaja</p> <p>Maka nilai <math>A = 5 + 4 = 9</math></p> <p><math>\therefore</math> jumlah genetik biologis</p> <p><math>A \cap B = 3</math> orang perempuan</p> <p>Maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:</p>  $7 + 8 + 3 = 24$	15	35

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

## KISI-KISI SOAL KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Tingkatan Sekolah : SMP/MTs/MTsN  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas : VII  
 Materi : Himpunan  
 Bentuk Soal : Essay  
 Jumlah Soal : 3 Butir Soal

No.	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	Nilai Batiran Soal
1.	Mengidentifikasi sebuah himpunan	2a
2.	Mengidentifikasi anggota himpunan dan menentukan apakah suatu objek termasuk dalam himpunan	2a
3.	Menentukan konsep dan teknik sederhana seputar konsep	100%
4.	Menyajikan informasi dalam bentuk baris atau tabel	2b
5.	Mengidentifikasi operasi perjumlahan yang dilakukan pada himpunan	2a
6.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau algoritma untuk	10
7.	Mengaplikasikan operasi atau algoritma pada penerapan masalah	3

## TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Tingkatan Sekolah : SMP Handayani Subangjawa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VII

Materi : Himpunan

Bentuk Soal : Essay

Jumlah Soal : 30 Soal

Waktu : 60 menit

Petunjuk Pengirjaan Nomor:

- c. Berikanlah contoh himpunan tak hingga.
- f. Tuliskanlah kalimat berikut dengan simbol himpunan.
- g. Pahami perintah dan teknik cara setting soal pada himpunan.
- h. Setiap jawaban tulis dengan menggunakan simbol dan keterangan setiap himpunan yang diberikan dalam modul.

Essay:

1. Diketahui  $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 7, 8\}$ ,  $P = \{2, 3, 5, 7\}$ ,  $Q = \{1, 2, 4, 6\}$ , dan  $R = \{5, 7, 9\}$  adalah:
  - a. Nyatakan benar atau salah pernyataan-pernyataan berikut!

$$i. P - Q = P \cap Q^c$$

$$ii. (P \cap Q)^c = R$$

$$iii. (P \cup R)^c = P^c \cap R^c$$

$$iv. P - Q = Q^c$$

- b. Pilihlah manakah dari himpunan-himpunan berikut yang termasuk komplemen dari himpunan!

L {1,4,8}

L {1,4,8,9}

- c. Dari himpunan yang berikan dari himpunan-himpunan berikut yang tidak termasuk komplemen himpunan?
- d. Tentukan  $P = \{Q \cap R'\}$

2. Diketahui:

$$\begin{aligned} S &= \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}, \\ &= \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}, \text{ dan } B \\ &= \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\} \end{aligned}$$

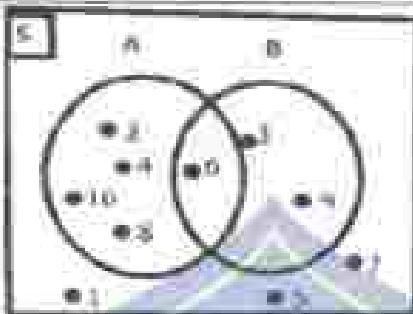
Tentukan:

- a. Tentukan  $A \cap B$ ,  $A \cup B$ ,  $A \setminus B$ ,  $B \setminus A$
- b. Diketahui dua himpunan  $S$  dan  $K$ , dan  $R$  adalah perpotongan  $S$  dan  $K$ .

3. Diketahui sekolah menengah kejuruan 250 siswa yang baru lulus SMA/MA/kewirausahaan ada 120 orang memiliki umur rata-rata SMA dan 25, dan 20 mendapat nilai matematika SMA yang sama ada 75, siswa yang belum mencapai nilai matematika yang sama dengan kelas mereka ada 200 orang. Berapa banyak siswa yang belum mencapai nilai matematika sama dengan kelas mereka?

**RUBRIK JAWABAN TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA**

No.	Jawab
1.	<p>a. Diketahui:</p> $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 7, 8\}$ $P = \{2, 3, 5, 7\}$ $Q = \{1, 3, 4, 6\}$ $R = \{5, 7, 8\}$ <p>b. <del>Apakah hasil <math>M = P \cap Q \cap R</math> merupakan pernyataan benar?</del></p> $P \subseteq Q \Rightarrow P \cap Q = P$ $(P \cap Q) \cap R \Rightarrow P \cap R \rightarrow \text{benar}$ $P \cap R = Q \Rightarrow Q \rightarrow \text{benar}$ <p>c. <del>Apakah hasil <math>A \cup B \cup C</math> merupakan pernyataan benar?</del></p> $A = \{1, 2, 4, 8\}$ $B = (Q \cap R) = \{2, 5, 7\} = \{2, 7\}$ $C = \{3, 4, 6\}$ $A \cup B \cup C = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8\}$ <p>d. <del>Apakah hasil <math>A \cap B \cap C</math> merupakan pernyataan benar?</del></p> $A = \{2, 4, 6, 8, 10\}$ $A^c = \{1, 3, 5, 7, 9\}$ $B = \{3, 6, 9\}$ $B^c = \{1, 2, 4, 5, 7, 8, 10\}$ <p>e. Diagram venn untuk S, A, dan B</p>
2.	<p>Diketahui:</p> $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$ $A = \{1, 4, 6, 8, 10\}$ $B = \{3, 6, 9\}$ <p>a. <math>A = \{2, 4, 6, 8, 10\}</math></p> $A^c = \{1, 3, 5, 7, 9\}$ $B = \{3, 6, 9\}$ $B^c = \{1, 2, 4, 5, 7, 8, 10\}$ <p>b. Diagram venn untuk S, A, dan B</p>



	<p><b>1.</b> Diketahui Banyaknya siswa yang memilih matematika adalah 200 orang. a) Siswa yang memilih matematika, SMA atau SMK b) Siswa yang memilih matematika saja, matematika, SMK dan SMK</p> <p><b>2.</b> Diketahui Banyaknya siswa yang hanya memilih matematika, SMA atau SMK</p> <p><b>3.</b> Diketahui Misalkan  <math>n = \text{Banyaknya siswa yang memilih matematika, SMA atau SMK}</math>  <math>A = 25</math>  <math>B = 30</math>  <math>C = 20</math></p> <p>Siswa yang memilih matematika, SMA atau SMK adalah  <math>n =  A \cup B  = (n(A) + n(B)) -  A \cap B  = n(A)</math>  <math>n =  A \cup B  = (95 + 65) - (250 - 70)</math>  <math>n =  A \cup B  = 190 - 170</math>  <math>n =  A \cap B  = 190 - 170</math></p> <p>Siswa yang memilih matematika, SMA saja adalah <math>95 - 8 = 87</math> siswa, dan sedangkan Siswa yang memilih matematika, SMK saja adalah <math>65 - 8 = 57</math> Siswa.</p>
--	---

## PEDOMAN WAWANCARA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri Sungguminasa

Kelas : VII

Bentuk Wawancara : Semu Bentuk

Tujuan : Untuk mendeskripsikan Kemampuan Prealgebra

Kunci Jawaban : Matematika Kelas VII Semester I

VII MATHEMATICS GRADE 7

### Indikator Kemampuan Prealgebra Konsep Matematika

### Pertanyaan Tinti

<p>Menyatakan hal-hal dalam bentuk konsep</p> <p>Mengekspresikan permasalahan matematika dalam bentuk sistem-sistem persamaan dan pertidaksamaan</p> <p>Menyelesaikan sistem persamaan dan pertidaksamaan</p> <p>Menuliskan contoh dari bukan komplemen dan komplemen</p> <p>Menyajikan dalam berbagai bentuk matematika</p> <p>Mengembangkan sistem persamaan yang cukup dari suatu konsep</p> <p>Menginterpretasi dan memahami serta</p>	<p>1. Apakah adik menulis soal No. 2a?</p> <p>2. Apa saja yang diketahui dalam soal No. 2a?</p> <p>3. Banyaknya buku dan penutup dalam satu setiap buku?</p> <p>4. Berapa adik menulis soal No. 2b yang tidak benar pada saat itu?</p> <p>5. Sebuah buku membaca memiliki yang manakah merupakan adik yang belum dari pernyataan tersebut?</p> <p>6. Jika yang masih ditanyakan pernyataan yang mana dari pernyataan tersebut?</p> <p>7. Sedangkan adik menulis soal No. 1b yang diminta yang merupakan komplemen dari komplemen dari sebuah kesimpulan?</p> <p>8. Dulu adik menulis soal No. 1b mati yang bukan merupakan komplemen dari himpunan?</p> <p>9. Habis adik menjawab mengapa {1,4,8} termasuk komplemen dari {1,4,8,9} bukan komplemen?</p> <p>10. Bagaimana langkah pernyataan adik dalam membuat diagram venn No. 2b?</p> <p>11. Bina adik perjelas langkah-langkah pernyataannya?</p> <p>12. Sebutkan anggota himpunan A dan anggota himpunan B dalam diagram venn?</p> <p>13. Apakah adik memahami soal No. 2a?</p> <p>14. Apa saja yang diketahui dalam soal No. 2a?</p> <p>15. Bagaimana langkah awal adik dalam menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>16. Apa yang adik ketahui dari soal No. 1d?</p>

menulis proses atau operasi tertentu baik, dan	<p>17. Bagaimana langkah penyelesaian adik saat memperjakan soal tersebut?</p> <p>18. Lalu bagaimana langkah penyelesaian pada jawaban keduanya?</p>
Menggunakan konsep atau algoritma pada perpcahan monalis.	<p>19. Apakah adik menggunakan pemisalan pada soal No. 3?</p> <p>20. Apa langkah pertama adik yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal No. 3?</p> <p>21. Coba adik sebutkan apa yang diketahui dari soal nomer 3?</p> <p>22. Apa yang dilakukan adik dalam soal No. 3?</p> <p>23. Bagaimana yang adik menggunakan masing-masing bilangan 500, 1000, 5000, 50000, SMA, SMK, dan Sekolah menengah keatas dalamnya?</p> <p>24. Apa hasilnya lebih besar dari hasil soal lainnya?</p>

## LAMPIRAN 2

### HASIL TES DAN WAWANCARA SUBJEK

Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa

No.	Nama Siswa	Penskoran
1.	Aira Henky Andita	95
2.	Aira Hidayah	80
3.	Amanda Ika Periwita	40
4.	Amelia Nurul Hikma	40
5.	Andrea	40
6.	Cintya Melati	95
7.	Haeriah	95
8.	Jessill Ichmaia	5
9.	Nicoli Arif	40
10.	Nob Aisyah	40
11.	Abdi Halim Saputra	0
12.	Siti Hasyirah Ikrar	85
13.	Suci Alfiani Herawati Fani	65
14.	Suci Hanifayati	85
15.	Nurisya Cahyantri Putri	100
16.	Putri Rizkiyah	15
17.	Rasyqah Widya Sari	60
18.	Ridha Yellanti	75
19.	Sana Beta Syipra	65
20.	Suci Watt Ramdani	95
21.	Tzi Nuraini	25
22.	Wahyu	40
23.	Zashia Nur Ramadhani	45

**PENGELompokkan SISWA BERDASARKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA**

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika			Jumlah
Tinggi (80 ≤ skor < 100)	Sedang (60 ≤ skor < 80)	Rendah (0 ≤ skor < 60)	
9	2	10	21 Siswa

**PENGKODEAN SUJUJUK PENELITIAN BERDASARKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA**

No	Identif Siswa	Kode Siswa	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	Nilai
1.	SI1	TSPI	Tinggi	95
2.	SI2	TRU	Sedang	80
3.	SI3	TSAT	Rendah	40

## Hasil Wawancara Subjek

### I. Hasil Wawancara Subjek IT (Berkemampuan Tinggi)

#### a. Pada soal nomor 1a

P01 : Setelah sdik membaca soal no. 1a, apakah ada ketemu pada soal tersebut?

IT01 : Diketahui S = {1,2,3,4,5,6}, P = {2,3,5,7}, Q = {1,2,4,8} dan R = {3,7,8}

P02 : Setelah sdik membaca soal no. 1a, setiap himpunan mempunyai yang benar dari pernyataan berikut?

IT02 : Misalkan  $S$  =  $\{x \in \mathbb{R}^+ | x > 0\}$ ,  $P = \{x \in S | x < 1\}$ ,  $Q = \{x \in S | x < 2\}$ ,  $R = \{x \in S | x < 3\}$ ,  $P \cap Q = \{x \in S | x < 1\}$

P03 : Lalu sdik dapat mengikuti pernyataan berikut ini atau pernyataan tersebut?

IT03 : Persepsiakan nilai  $\sin(\alpha + \beta) = \sin \alpha + \sin \beta$

#### b. Pada soal nomor 1b dan 1c

P04 : Setelah sdik mendecker soal no. 1b yang manakah yang merupakan komplemen dari himpunan dari soal tersebut?

IT04 : {{1,4,8}}

P05 : Lalu dari soal no. 1c manakah yang bukan merupakan komplemen dari himpunan?

IT05 : {{1,4,8,9}}

IT06 : Bisa adik jelaskan mengapa  $\{1,4,8\}$  termasuk komplemen dan  $\{1,4,8,9\}$  bukan komplemen?

IT07 : Koreksi  $\{1,4,8\}$  ini merupakan komplemen dari himpunan  $P$ , sedangkan  $\{1,4,8,9\}$  bukan merupakan komplemen dari himpunan  $P$ .

c. Pada soal nomor 1d

PT07 : Apa yang salah dalam pernyataan berikut?

IT07 : Terdapat himpunan  $P$ ,  $Q$  dan  $R$

PT08 : Diketahui dua buah pinyakanitik adalah  $A = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$  dan  $B = \{1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19\}$ . Jika  $C = A \cap B$ , maka  $C = \{1, 3, 5, 7, 9\}$ .

IT08 : Pada jurnalnya, penulis menggunakan teknologi  $\text{LaTeX}$  untuk menulis tulisan matematika dengan menggunakan komputer.

IT09 : Lain hal gambaran berikut pengetahuan pada jurnal matematika?

IT09 : Saya menghubungkan dua himpunan  $A$  dan  $B$  dengan menyusunlah algoritma agar himpunan  $P$  ( $P = A \cup B$ ) merupakan

d. Pada soal nomor 2a

PT09 : Apakah adik memahami soal No. 2a?

IT09 : Iya, saya memahami dengan baik untuk soal No. 2a kakak.

PT011 : Apa saja yang adik ketahui dalam soal No. 2a?

IT011 : Diketahui

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}.$$

$$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}, \text{ dan } B = \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$$

PT012 : Bagaimana langkah awal adik dalam menyelesaikan soal nomor 2a?

IT012 : Diketahui

$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}$ ,

$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}$ , dan  $B(x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S)$

(saya telah memahami soalnya dengan baik)

c. Pada soal nomer 2b

P013 : Diketahui fungsi  $y = x^2 - 2x + 3$ . Tentukan diagram venn?

T013 : Dengan menggunakan operasi logika, tentukan

F014 : Jika ada peristiwa yang ke-empatnya terjadi

FT014 : Peristiwa mana tidak berjalan secara bersamaan? Bila dua di 2 bilangan odd  
berjalinan A dan B dengan 1000, berilah angka yang benar

P015 : Sebutkan angka yang merupakan hasil kali dua bilangan yang

FT015 : Angka bilangan A yaitu  $\{2, 4, 10, 16\}$  ditambah dengan bilangan B adalah  
 $\{2, 9, 6\}$

L. Pada soal nomer 3

P016 : Apakah adik menggunakan pemisalan pada soal Tp. 37

T016 : Ibu kakek, dengan menggunakan pemisalan  $S$ ,  $A$ ,  $B$ , dan  $X$

F017 : apakah langkah pertama yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal  
No. 3?

FT017 : Yang pertama menuliskan  $S =$  banyak siswa yang ada dalam rancangan  
adalah 250 siswa,  $A = 45$  siswa memilih untuk masuk SMA,  $B = 85$  siswa  
yang memilih untuk masuk SMK, dan  $X = 78$  siswa belum menentukan  
pilihan untuk masuk SMA atau SMK

- P018 : Coba adik sebutkan apa yang diketahui dari soal No. 3?
- PT018 : Banyaknya siswa ada dalam ruangan adalah 250 siswa, 05 siswa mengambil matematika SMA, 25 siswa memilih matematika SMK, dan 78 siswa belum menentukan pilihan matematika SMA atau SMK?
- P019 : Apa yang ditanyakan dalam soal No. 2?
- PT019 : Berapa banyak siswa yang tidak mengambil matematika SMA atau SMK?
- P020 : Mengapa adik tidak boleh bertemu dengan orangtua di sekolah?
- PT020 : Apakah adik seharusnya tidak mengambil matematika?
- P021 : Bagaimana cara adik memperbaiki matematika matematika jika dia hanya memilih matematika SMA atau SMK, tanpa buku matematika kedua di rumah?
- PT021 : Dengan cara membeli buku matematika tambahan di mana?
- (n(a) + n(b)) = n(AB) = n(AB)
- P022 : Apakah soal No. 2 lebih mudah dari soal-soal lainnya?
- PT022 : Ya lebih mudah karena ditanyakan tentang soal-soal yang lainnya.
- ## 2. Hasil Wawancara Subjek 25 (Berikan Jawaban Sesungguhnya)
- a. Pada soal nomor 1a:
- P01 : Setelah adik membaca soal no. 1a, apa yang diketahui pada soal tersebut?
- 2S01 : Diketahui:  $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 7, 8\}$ ,  $P = \{2, 3, 5, 7\}$ ,  $Q = \{1, 2, 4, 8\}$ , dan  $R = \{5, 7, 8\}$
- P02 : Setelah adik membaca soal no. 1a yang manakah menurut adik yang benar dari pernyataan tersebut?
- 2S02 : Menurut saya pernyataan yang benar adalah  $P - Q = P \cap Q^c$ ,  $(P \cup R)^c = P^c \cap R^c$ ,  $P - Q = Q^c$

P03 : Lalu yang mana merupakan pernyataan yang salah dari pernyataan tersebut?

2503 : Pernyataan yang salah adalah  $(P \wedge Q)^c \leftarrow R$ .

b. Pada soal nomor 1b dan 1c:

P04 : Setelah adik membaca soal no. 1b yang memberi yang merupakan komplement dari himpunan  $P \cup Q$ ?

2504 :  $\{1,4,8\}$

P05 : Tabel dari soal no. 1c yaitu bukan merupakan komplement dari himpunan?

2505 :  $\{1,4,8,9\}$

P06 : Hasilnya jawaban pertama  $\{1,4,8\}$  secara sistematis diambil  $\{1,4,8,9\}$  bukan komplement?

2506 : Karcila  $\{1,4,9\}$  ini merupakan komplement dari himpunan  $P$  sedangkan  $\{1,4,8,9\}$  bukan merupakan komplement dari semua himpunan.

c. Pada soal nomor 1d:

P07 : Apa yang ada ketemu dari soal no. 1d?

2507 : Terdapat himpunan  $P, Q$  dan  $R$ .

P08 : Bagaimana langkah penyelesaian tdk soal mengerjakan soal tersebut?

2508 : Pada jawaban pertama saya lebih dahulu menulis seluruhnya, lalu mengurakannya ke dalam himpunan.

P09 : Lalu bagaimana langkah penyelesaian pada jawaban kedua?

2509 : Saya memperhitung anggotanya terlebih dahulu, lalu dibentuk dengan merumuskan anggota-anggotanya dari himpunan  $P, Q$  dan  $R$ .

d. Pada soal nomor 2a

P010 : Apakah adik memahami soal No. 2a?

2S010 : Pada Materi tertentu saja

P011 : apa saja yang adik ketahui dalam soal No. 2a?

2S011 : Diketahui

$$S = \{x | 1 \leq x \leq 10, x \text{ bilangan bulat}\}$$

$A = \{x | x \text{ kelipatan } 2, x \in S\}$ , Jika  $B = \{x | x \text{ kelipatan } 3, x \in S\}$ .  
Baris diatasnya A, B, N, dan R. Langkah mana salah mencantumkan hasilnya? Jelaskan hasilnya

e. Pada soal nomer 2b

P012 : Bagaimana langkah perbaikan adik dalam menulis anggota himpunan

2S012 : Dengan menggunakan simbol  $\in$  atau  $\notin$

P013 : Bisa adik perbaiki tanpa dilanjutkan pertanyaan?

2S013 : Pertama tulis  $\{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$  pada himpunan A

Himpunan A dan himpunan B bisa dituliskan seperti ini  $\{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$

P014 : Sebutkan anggota himpunan A dan juga himpunan B dalam diagram

Venn?

2S014 : Anggota himpunan A yaitu  $\{2, 4, 6, 8, 10\}$  dan anggota himpunan B

yaitu  $\{3, 9, 6\}$

f. Pada soal nomer 3

P015 : Apakah adik menggunakan penalaran pada soal No. 3?

2S015 : Tidak, dikarunkan saya lupa rumusnya

P016 : Apakah langkah pertama yang harus dilakukan untuk menyelamatkan soal No.3?

2S016 : Saya langsung jawab saja, tidak perlu menggunakan langkah-langkahnya

P017 : Coba sedik sebutkan apa yang diketahui dari soal No.3?

2S017 : Tidak tahu

P018 : Apa yang ditanyakan dalam soal No.3?

2S018 : Betapa banyaknya jumlah buku matematika dan BAHK?

P019 : Mengapa kita perlu mencari penyelesaian di soal No.3?

2S019 : Saya langsung jawab, tanpa perlu baca soalnya

P020 : Bagaimana cara selesaikan metode yang menggunakan soal yang memuat matematika SMA atau SMK, dan bukannya matematika dasar?

2S020 : Saya langsung jawab, tanpa perlu membaca soalnya, tetapi saya perlu menulis nalar 163 soalnya

P021 : Apakah soal No.3 punya mudah dari soal-no.3 lainnya?

2S021 : Sebenarnya No.3 mudah, tetapi yang dibutuhkan bukti banyak di soal nomor 2b itu membuat saya

### 3. Hasil Wawancara Subjek MR (Berkemampuan Rendah)

a. Pada soal nomor 1a

P11 : Setelah tulis membaca soal no. 1a, apa yang sedik ketahui pada soal tersebut?

3R01 : Diketahui: S = {1,2,3,4,5,7,8}, P = {2,3,5,7} Q = {1,2,4,8}, dan R = {5,7,8}

P02 : Seorang adik membawa soal no. 1a, yang memakaiang menggunakan simbol yang benar dari pernyataan tersebut?

IR02 : Memakaiang soal pernyataan yang benar adalah  $P \rightarrow Q = P \cap Q^c$ ,  $(P \cup Q)^c = P^c \cap Q^c$ ,  $P \neg Q = Q^c$

P03 : Lalu yang mana merupakan penonton yang salah dari pernyataan tersebut?

IR03 : Pernyataan yang salah adalah  $(P \wedge Q) \rightarrow R$

b. Pada soal nomor 1b dan 1c

P04 : Seorang anak membeli soal no. 1b yang menyertai yang berujud kompleks dan himpunan chiri atau urutan?

IR04 : {1,2,3}

P05 : Lalu dengan apa logika bukan merupakan kompleks dari himpunan?

IR05 : {1,4,8,9}

P06 : Diketahui himpunan  $A = \{1,4,9\}$  termasuk himpunan dalam  $\{1,4,8,9\}$  bukan kompleks.

IR06 : Karena  $\{1,4,8\}$  bukan merupakan kompleks dari himpunan  $V$ , sedangkan  $\{1,4,8,9\}$  bukan merupakan kompleks dari semua himpunan.

c. Pada soal nomor 1d

P07 : Apa yang adik ketahui dari soal no. 1d?

IR07 : Terdapat himpunan  $P,Q$  dan  $R^c$

P08 : Bagaimana langkah penyelesaian adik saat mengerjakan soal tersebut?

3R08 : Pada jawaban pertama saya lebih dahulu menghitung setiapnya, lalu menggunakan irisan dua himpunan.

P09 : Lalu bagaimana langkah penyelesaian pada jawaban kechunya?

3R09 : Saya menghitung setiapnya terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan membandingkan anggota-anggotanya dari himpunan A, Q dan R.

c. Pada soal nomor 2a

P010 : Apakah nilai  $x$  dalam  $\{x \mid x^2 < 1\}$  adalah

3R010 : Iya, saya merasa iya

P011 : Apakah nilai  $x$  dalam  $\{x \mid x^2 > 1\}$  No. 2a?

3R011 : Diketahui  $S = \{x \mid -1 \leq x \leq 1\}$ , bilangan bulat

$$A = \{x \in S \mid \text{bilangan genap}, x \in S\}, \text{ dan } B = \{x \in S \mid \text{bilangan ganjil}, x \in S\}$$

P012 : Bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal No. 2a?

3R012 : Langkah pertama membuat dua diagram venus

P013 : Apa ketentuan bilangan genap dan bilangan ganjil?

3R013 : Penyelesaian yang salah untuk soal No. 2a adalah

c. Pada soal nomor 2b

P014 : Bagaimana langkah penyelesaian nolik dalam membuat diagram ven?

3R014 : Saya belum bisa mengerjakan pada gambar diagram ven

P015 : Bagaimana perbedaan langkah-langkah penyelesaiannya?

3R015 : Tidak

P016 : Sebutkan anggota himpunan A dan anggota himpunan B dalam diagram ven?

3R016 : Tidak tahu, karena saya juga belum pernah cara membuat diagram venn itu

f. Pada soal nomor 3

P017 : Apakah adik menggunakan penjelasan pada soal No. 3?

3R017 : Tidak

P018 : Apakah hal-hal pertama yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal

nomer 3?

3R018 : Saya juga belum pernah soal No. 3

P019 : Cara adik sebenarnya apa yang dilakukan dalam soal No. 3?

3R019 : Tidak tahu

P020 : Ada yang dilengkapi dan salah soal No. 3?

3R020 : Tidak tahu saja

P021 : Mengapa adik menggabungkan pemotongan dr soal No.3?

3R021 : Saya tidak tahu No.3

P022 : Bagaimana cara adik menyelesaikan soal yang memerlukan  
masuk SMA atau STKIP dimana program studinya?

3R022 : Mungkin soal ini menggunakan penjumlahan, tapi saya tidak tahu karena soal ini  
tidak sesuai serta saya juga dengan rumusnya pada materi ini

P023 : Apakah soal No. 3 lebih mudah dari soal-soal lainnya?

3R023 : Semua nya sulit dipahami

## HASIL KERJA SISWA

- Hasil penyelesaian subjek IT (Berkemampuan Tinggi)



2. Hasil penyelesaian subjek IS (Berkecimpung Sedang)



3. Hasil penyelesaian subjek IR (Berkecimpung Rendah)



### LAMPIRAN 3 : DOKUMENTASI





## LAMPIRAN 4 PERSURATAN



Kantor Pengelola Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah

Kepala Perpustakaan  
Syarif Hidayah



Universitas Muhammadiyah Makassar  
Jl. Prof. Dr. Ing. H. Saifuddin No. 1  
Kec. Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan 90111





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LAKUKAN PENGETAHUAN DAN PENERJEMAHAN

*[Signature]*







[View all reviews](#)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
BENGKULU TINGGI DILAKUKAN PELATIHAN PERDANA

10

#### **REFERENCES**

1

10



[View more details](#) | [View full listing](#)







PERPUSTAKAAN KADETATEN GUPWA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
WILAYAH KERUCUT SULTAN SYARIF KASSAR

Jl. Raya Jatiwaringin No. 10, Jatiwaringin, Kecamatan Jatiwaringin, Kabupaten Tangerang, Banten 15331

**SERI ALBUM DAN LITERASI**  
*(Jurnal Ilmiah)*

Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang dilakukan dalam jurnal ini dapat membantu para peneliti dan praktisi dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

Penelitian dalam jurnal ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang.

M. Syaiful, S.Pd.

081313547000 (0122)



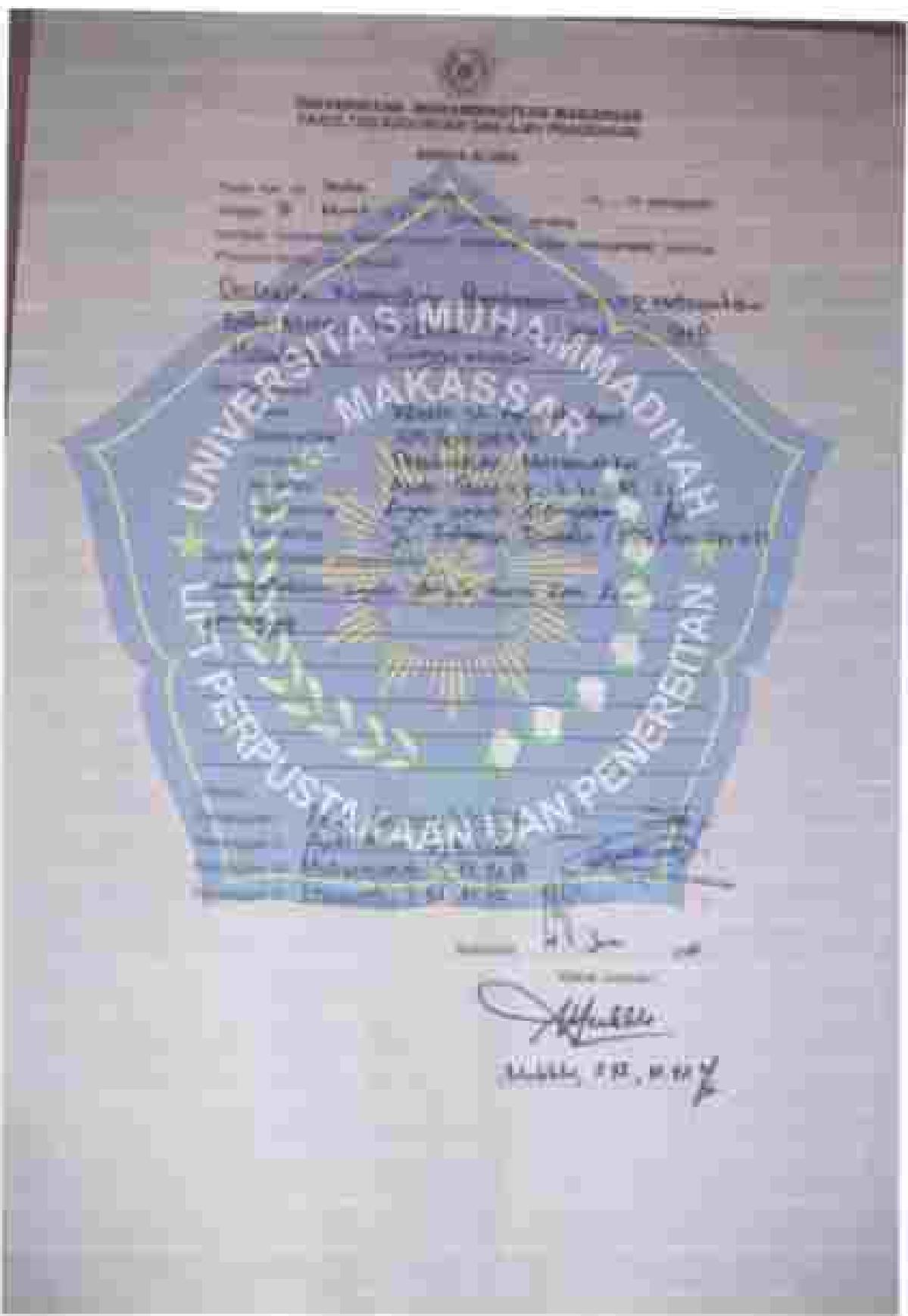














UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ALAUDDIN  
FACULTAS KEGURUAN DAN DILAKUKAN PENDIDIKAN  
PRODI SARJANA PENDIDIKAN MATEMATIKA





UNIVERSITAS SYIAH KUALA MAKASSAR  
FAKULTAS KEDILIAN DAN KONSEP  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA



KARTU IDENTIFIKASI PEMINJAM

NAMA PENGGUNA

AKTIV

PROFESSOR  
DR. H. ABDI

PERIOD





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN DILAKUKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

KARTU KONTROL PEMERINTAHAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

KARTU KONTROL PEMERINTAHAN

NAMA MAHASISWA  
NIM  
PRODI/FAKULTAS  
JENIS JALUR



Catatan

Diketahui dan setuju oleh Mahasiswa dan dilakukan penandatanganan  
Pada Kartu Kontrol Pemerintahan

Makassar, 19 Agustus 2016

Penandatanganan

Nama Program Studi

Pendidikan Matematika

Tanda Tangan Mahasiswa

[Signature]

Ma'rifah Syahira

NIM: 13113010122



[View document](#)

卷之三



Wissenschaft  
Kernforschungszentrum Karlsruhe



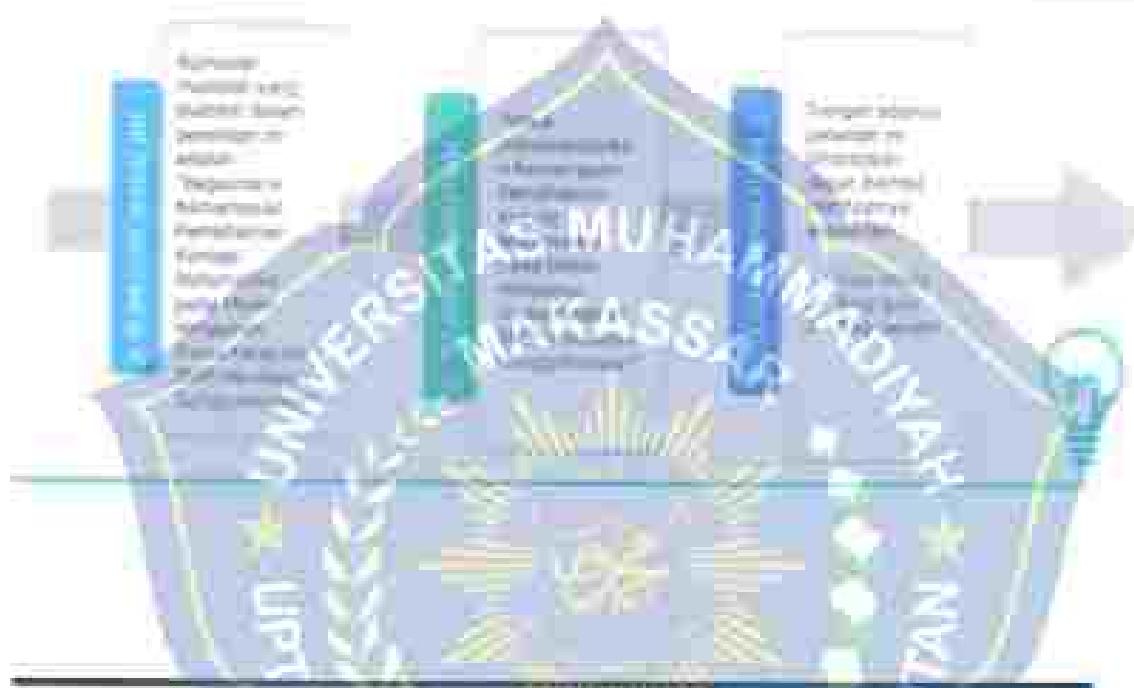
卷之三







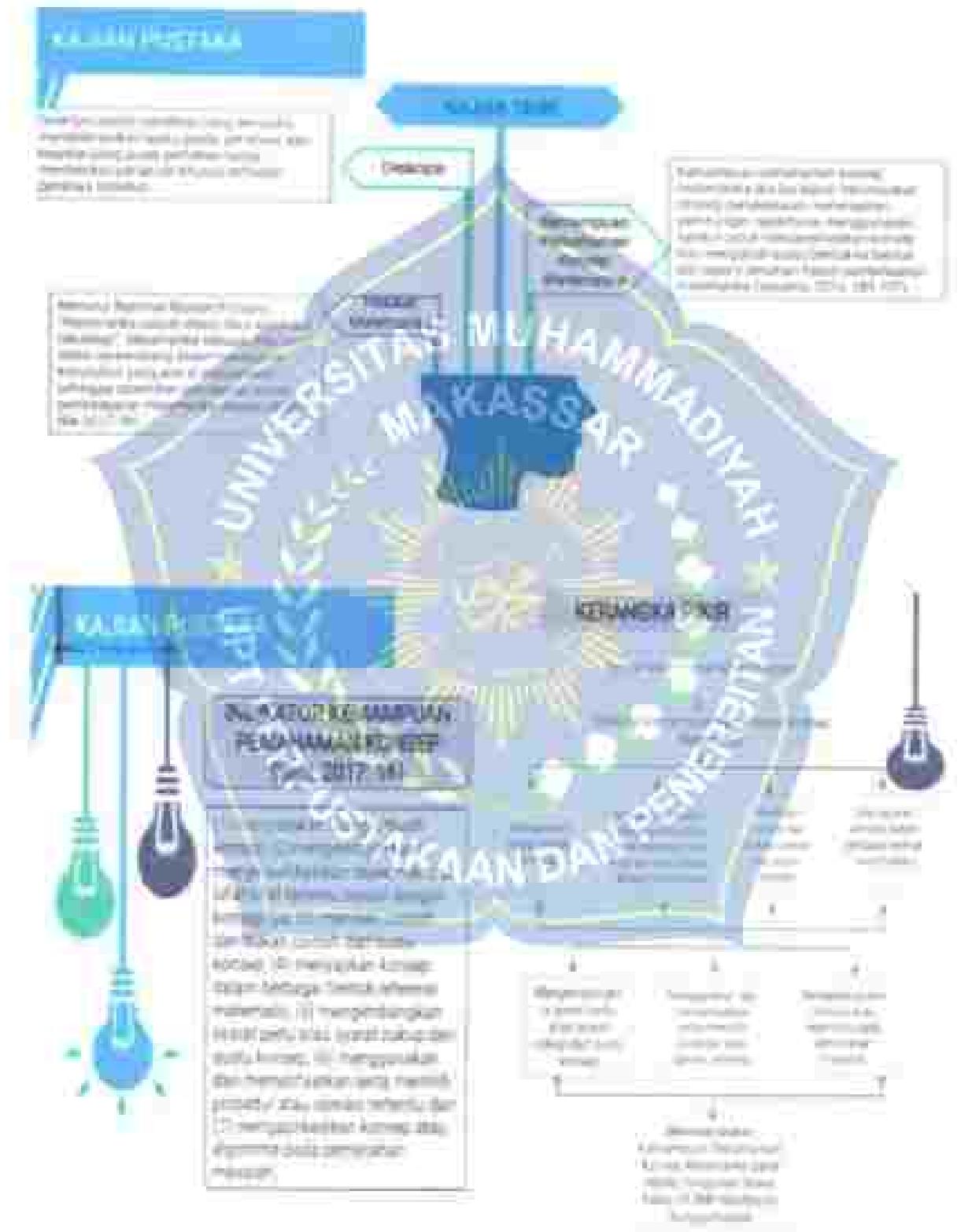
## PERKEMBANGAN



## BATASAN ISTILAH

Batasan istilah ini berlaku untuk penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa dan dosen Universitas Islam Muhammadiyah Makassar. Istilah ini merupakan istilah yang sering digunakan dalam penelitian dan literatur ilmiah.





## PERENCANAAN PENELITIAN

Jenis Penelitian =

Kuantitatif / Kualitatif

Prosedur Penelitian =

- Telaah
- Penelitian
- Ciptaan
- Pengembangan
- Tindakan

Tujuan Penelitian

- Pengetahuan
- Penerapan
- Pengembangan
- Pengembangan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MENGEDUKASI

ESTAKAAN DAN PENERBITAN

- **Penyelidikan**  
- Metode  
- Pendekatan  
- Pendekar Asumsi

Tempat & Tujuan Penelitian:

Tempat: UMM-Makassar  
Lingkupwana:  
Sobek: UG-Guru dan  
UMU-Mahasiswa  
Lingkupwana:

Metode Penelitian:





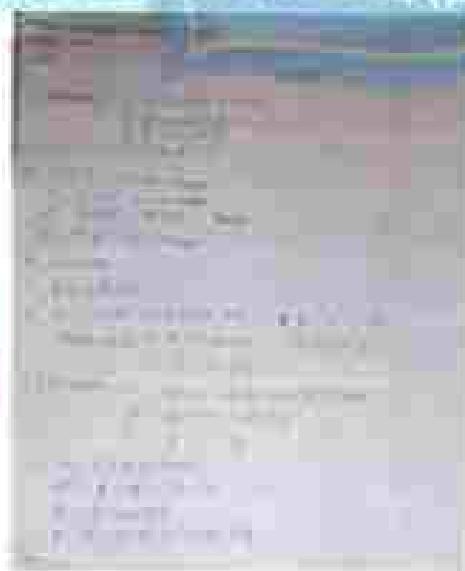
## WAWANCARA DENGAN

Pihak berwenang bulan 21 (Bekamayor Seiring)



## MAHASISWA TERBAIK

Pihak berwenang bulan 21 (Bekamayor Seiring)



WAWANCARA

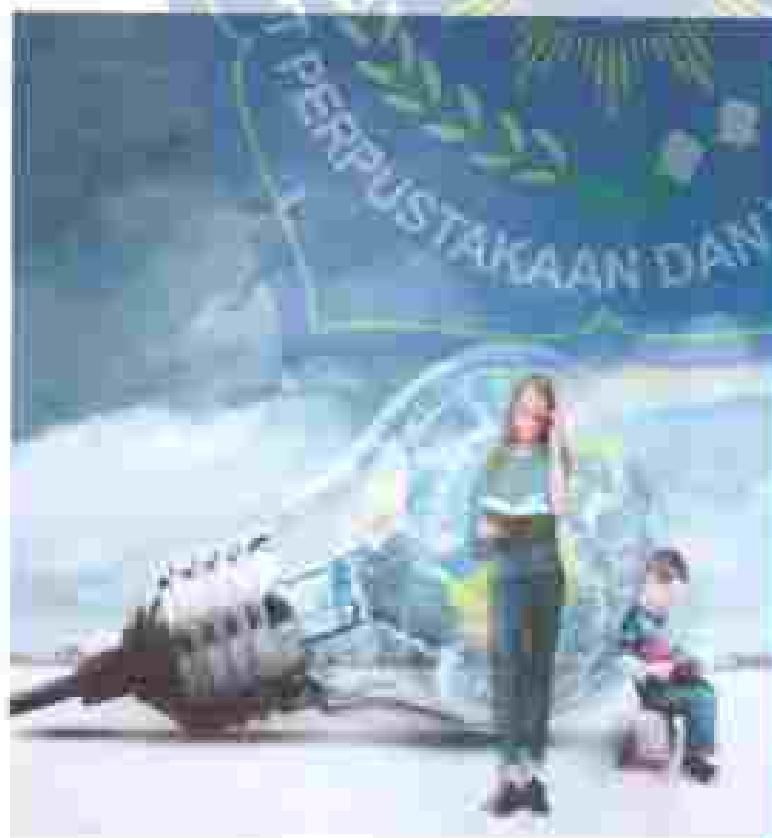
WAWANCARA

ESTHAPIAN

Subjek 11 berkenaan dengan tugas teknik memahami  
permasalahan dan menyelesaikannya dengan menggunakan  
metode matematika

Berikut ini adalah data  
yang belum lengkap tentang  
jumlah mahasiswa yang  
berkuliah di Universitas  
Muhammadiah Makassar  
dalam semester I dan II.  
Jumlah mahasiswa pada  
semester I adalah 10.000  
orang dan pada semester II  
adalah 12.000 orang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MAKASSAR  
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi  
dan Keguruan dan Tarbiyah  
Fakultas Keguruan dan Tarbiyah



Thank You













## RIWAYAT HIDUP



**WAHIDAH AMINAH AMIR**, lahir di Ujung Pandang, 08

Januari 1998 anak pertama dari pasangan bersaudara dari Ayahanda Ia. Aminah dan Ibuanda Wahidah Wadiyah Muhibah. Perjalanan pendidikan pada tahun 2004 di SD. Islamia Sungguminasa dan selesai pada tahun 2010 pada sekolah yang sama. Lalu bersekolah di SMP Negeri 1 Sungguminasa Selama 3 tahun menyelenggarakan pendidikan pada tahun 2013. pada tahun yang sama mengikuti seleksi pengembangan Siswa Sains Nasional (SSN) dan selesai pada tahun 2016. Bersekolah pada tahun 2006 dia juga mengikuti pelatihan pengembangan kejuruan SAINS (Sains dan Matematika) di STKIP PGRI Pekalongan. Selain itu dia mengikuti pelatihan pendidikan kejuruan (Ia. Ma) mengikuti Mahasiswa OSIS pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat pelajaran dan pengetahuan Al-Hilfi SWL mulai dia diserahi do'a dari kedua orang tuanya dalam menjalani aktivitas akademik diperoleh gelar tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyajikan naskah akhir dengan skripsi yang berjudul "Deskripsi Kompetisi Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Islamia Sungguminasa".